

# Laporan Kinerja

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN LINGKUNGAN HIDUP

2015

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat petunjuk dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup (Bappeda & LH) Kabupaten Tana Tidung berhasil kami susun. LAKIP ini disusun sebagai pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan & RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatan selama setahun dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja.

Sebagai perwujudan kepemerintahan yang baik (*good governance*), penyusunan LAKIP untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang dipercayakan kepada BAPPEDA & LH Kabupaten Tana Tidung dalam mengelola perencanaan pembangunan daerah berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) BAPPEDA & LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010-2015. LAKIP Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan Bappeda & LH dalam upaya pencapaian Visi dan perwujudan Misi organisasi.

Dengan telah tersusunnya LAKIP BAPPEDA & LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu hingga selesainnya penyusunan LAKIP ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2015.

Penyusunan LAKIP BAPPEDA & LH ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LAKIP BAPPEDA & LH Kabupaten Tana Tidung tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian BAPPEDA & LH Kabupaten Tana Tidung telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan.

Diharapkan LAKIP BAPPEDA & LH Kabupaten Tana Tidung ini dapat mencerminkan kinerja BAPPEDA & LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 dan dapat memberikan informasi kepada seluruh stakeholders dan masyarakat tentang pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk meningkatkan kinerja lembaga ini dimasa yang akan datang, sehingga Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi pembangunan Kabupaten Tana Tidung.

Tideng Pale, 1 Februari 2015 KEPALA BAPPEDA & LH KABUPATEN TANA TIDUNG

TAIB, SE, M.Si Pembina, IV/c NIP.19620103 198403 1 014

# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAK	1
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Sistematika Penyajian	2
1.5 Gambaran Umum Bappeda dan LH	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis	9
2.2 Rencana Kinerja	13
2.3 Perjanjian Kinerja	14
2.4 Indikator Kinerja Kunci (IKK)	17
2.5 Rencana Anggaran	17
2.5.1 Target Belanja	18
2.5.2 Alokasi Anggaran Program dan Kegiatan	18
2.2.3 Alokasi Anggaran Sasaran Strategis	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	18
3.2 Capaian Kinerja	19
3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2015	19
3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Tahun-tah	ıun
Sebelumnya	26
3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Renstra	27
3.2.4 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK)	29
3.3 Analisis Capaian Kinerja	30
3.3.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran	19
3.3.2 Analisis Capaian Kinerja Kegiatan	19

3.4	Realisasi Anggaran54						
	3.4.1 Realisasi Belanja Tidak Langsung54						
	3.4.2 Realisasi Belanja Langsung60						
	3.4.3 Realisasi Anggaran Sasaran Strategis60						
3.5	Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis54						
BAB IV PEN	UTUP						
4.1	Kesimpulan62						
4.2	Langkah Perbaikan63						
<u>LAMPIRAN</u>							
Lampiran 1	Rencana Strategis Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung						
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015						
Lampiran 3	Lampiran 3 Rencana Kinerja Kegiatan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 201						
Lampiran 4	Pengukuran Kinerja Kegiatan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun						

2015

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Bappeda menurut Jabatan Struktural Tahun 2015	. 6
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Bappeda menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015	. 7
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Bappeda menurut Golongan Tahun 2015	. 7
Tabel 1.4	Data Sarana dan Prasarana milik Bappeda Kabupaten Tana Tidung berdasarkan Jen Jumlah dan Kondisi Tahun 2015	
Tabel 2.1	Misi dan Tujuan pada Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung	10
Tabel 2.2	Sasaran dan Indikator Kinerja pada Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung	12
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahunan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	13
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	14
Tabel 2.5	Indikator Kinerja Kunci Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung	17
Tabel 2.6	Target Belanja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	18
Tabel 2.7	Alokasi Anggaran Belanja Langsung Program dan Kegiatan Bappeda dan LH Kabupat Tana Tidung Tahun 2015	
Tabel 2.8	Alokasi Anggaran Sasaran Strategis Bappeda dan LH Tahun 2015	21
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Sasaran Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	24
Tabel 3.2	Rekapitulasi Capaian Kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	25
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Kegiatan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	26
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Bappeda dan LH Tahun 2011- 2015	29
Tabel 3.5	Pencapaian Capaian Kinerja Sasaran dibandingkan Target Akhir Renstra	31
Tabel 3.6	Pencapaian Target Misi Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung	36
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Kunci Bappeda dan LH Tahun 2015	32
Tabel 3.8	Penyelenggaran Musrenbang Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	34
Tabel 3.9	Penyelesaian Penyusunan/Penetapan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	
	Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015	36
Tabel 3.10	O Sosialisasi, Diklat dan Bimtek Yang Diikuti oleh Aparatur Bappeda dan LH Kabupaten	
	Tana Tidung Tahun 2015	50
Tabel 3.1	1 Realisasi Belanja Tidak Langsung Bappeda dan LH Tahun 2015	58
Tabel 3.12	2 Realisasi Belanja Langsung Bappeda dan LH Tahun 2015	59
Tabel 3.13	3 Realisasi Anggaran dalam Capaian Sasaran Strategis Bappeda dan LH Tahun 2015	62
Tabel 3.14	4 Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Kinerja Bappeda dan LH Tahun 2015	63

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Alur Pikir Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung	4
Gambar 1.2	Bagan Struktur Organisasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung	6
Gambar 3.1	Penyerapan Anggaran Bappeda dan LH Tahun 2011-2015	59
Gambar 3.2	Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Bappeda Tahun 2015	63
Gambar 4.1	Capaian Kinerja Bappeda Tahun Anggaran 2011-2015	65

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung selama Tahun 2015. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2015 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Tahun 2015 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Pedoman sebagaimana dimaksud diatas, maka pada LAKIP Tahun 2015 dalam penilaian **Capaian Kinerja** di tekankan pada target capaian **Sasaran**. Hal ini sesuai dengan semangat akuntabilitas dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

LAKIP Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 menyajikan penjelasan tentang deviasi antara target atau rencana dalam rencana kerja, baik sasaran maupun kegiatan selama tahun 2015 dengan realisasinya, serta memuat keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah di tetapkan. Untuk penilaian capaian kinerja kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi dari indikator kinerja *input, output, dan outcome*, yang akan diselaraskan dengan pencapaian kinerja sasarannya.

Dengan jumlah keseluruhan sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran dengan dengan 12 (duabelas) indikator sasaran, telah dihasilkan rata-rata capaian kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 sebesar **74,50** % atau kategori **Berhasil**. Dalam memenuhi sasaran tersebut, Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung melaksanakan 14 program dan 56 kegiatan.

Untuk melaksanakan semua program kegiatan tersebut, disediakan anggaran sebesar **Rp. 13.181.144.000,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 7.373.448.389,00** atau **55,94%**. Penyerapan anggaran tahun 2015 yang masih tergolong rendah namun jika dibandingkan tahun sebelumnya 2014, penyerapan anggaran naik sebesar 15,69%, dimana tahun lalu terserap anggaran sebesar 46,74%.

Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran program Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 tidak mencapai target yang diharapkan, dengan harapan semoga di tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang harus diupayakan semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

# 1.1. LATAR BELAKANG

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian, penyusunan perencanaan pembangunan dan pembinaan di bidang perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah, tata ruang, statistik, penelitian dan pengembangan. Untuk dapat mengetahui seberapa besar kinerja yang diperoleh, serta melakukan analisa terhadap tingkat pencapaian target yang direncanakan, perlu dilakukan evaluasi terhadap capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala SKPD kepada Kepala Daerah. Salah satu bentuk penilaian dan pertanggungjawaban terkait kinerja instansi yang telah direncanakan dan disepakati adalah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Kinerja Pemerintah ini merupakan salah satu wujud dalam usaha pemerintahan yang baik (good government) melalui tata kelola kepemerintahan yang baik (good governance) dengan mengedepankan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi.

Laporan kinerja instansi pemerintah ini disusun untuk memberikan gambaran yang obyektif atas program dan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan misi untuk mencapai sasaran dan tujuan. Dengan adanya penilaian kinerja ini, diharapkan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung dapat melakukan perbaikan perencanaan, untuk pengambilan keputusan, untuk pengendalian program kegiatan, perbaikan *input, proses* dan *output* maupun perbaikan terhadap sistem dan prosedur yang ada.

Kepemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan visi misi pembangunan daerah sekaligus aspirasi masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung efektif dan efisien untuk mencerminkan kinerja lembaga/organisasi secara optimal.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah didefinisikan sebagai suatu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai misi dan visi organisasi. Para *stakeholder* (masyarakat umum, legislatif, pemerintah yang lebih tinggi, maupun internal organisasi), berkepentingan untuk dapat mengetahui perkembangan dan menilai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) berdiri sebagai bagian dari desain besar Reformasi Birokrasi untuk melaksanakan seluruh proses kepemerintahan dalam rangka merealisasikan keinginan bersama untuk mewujudkan *Good Governance*. SAKIP menuntut sinergitas antara perencanaan, pengukuran pelaporan sampai evaluasi dan pemanfaatan informasi kinerja.

### 1.2. DASAR HUKUM

- a. PP No. 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. Inpres 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
  - i. Keputusan Ka LAN No. 589/IX/6/Y/1999 tentang Pedoman penyusunan Pelaporan AKIP
  - ii. Keputusan Ka LAN No. 239/IX/6/Y/2003 tentang Pedoman penyusunan Pelaporan AKIP
- c. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

# a. Maksud

Maksud disusunnya Laporan Kinerja ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup (Bappeda & LH) Kabupaten Tana Tidung, laporan ini merupakan suatu simpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta dapat dipergunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Bappeda & LH di tahuntahun berikutnya.

### b. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan akuntabel, serta memberi masukan dan umpan balik bagi yang berkepentingan untuk dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

# 1.4. SISTEMATIKA LAKIP

Memperhatikan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LAKIP Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 disusun dengan sitematika penyajian sebagai berikut :

Secara singkat, masing-masing bagian tersebut berisi:

# Ringkasan Eksekutif,

Menggambarkan secara ringkas hal-hal krusial yang patut menjadi perhatian khusus manajemen puncak.

# Bab I - Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

# Bab II - Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

# Bab III - Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
- B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

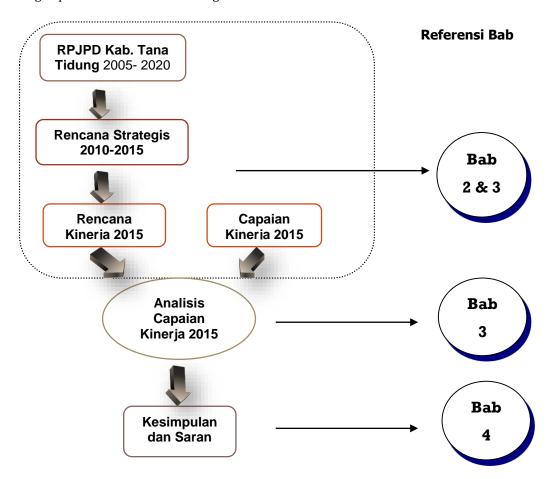
# Bab IV - Penutup

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari LAKIP Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 dan menguraikan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

# Lampiran-lampiran,

Memuat tabel sebagai data pendukung akuntabilitas publik yang disajikan dalam LAKIP, yang harus dipahami dengan keseluruhan narasi dalam LAKIP.

Alur pikir penyajian Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini.



Gambar 1.1 Alur Pikir Penyajian Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung

# 1.5 Gambaran Umum Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung

Dasar pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung adalah Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 05 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan lembaga teknis Daerah Kabupaten Tana Tidung. Pada Tahun 2012, sesuai Perda No.8 Tahun 2012 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tana Tidung, terjadi perubahan nomenklatur organisasi, salah satunya yakni bergabungnya Bappeda dengan Kantor Lingkungan Hidup menjadi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup (Bappeda & LH) Kabupaten Tana Tidung.

Bappeda & LH merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Tana Tidung di bidang perencanaan pembangunan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Tana Tidung. Tugas pokok dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung adalah Membantu Bupati melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan dan statistik daerah serta pengendalian dampak lingkungan. Untuk

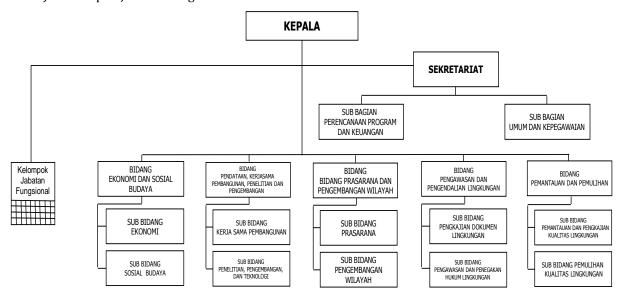
penyelenggaraan tugas pokoknya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan dan statistik daerah, pengendalian dampak lingkungan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b. pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan dan statistik daerah serta pengendalian dampak lingkungan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas perencanaan di bidang ekonomi;
- d. pembinaan dan pelaksanaan tugas perencanaan di bidang sosial budaya;
- e. pembinaan dan pelaksanaan tugas perencanaan di bidang prasarana dan pengembangan wilayah;
- f. pembinaan dan pelaksanaan tugas perencanaan di bidang pendataan, kerjasama pembangunan, penelitian dan pengembangan;
- g. penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- h. pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 08 Tahun 2012, sebagai berikut:

- a) Kepala Badan;
- b) Sekretariat, membawahkan:
  - 1) Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan; dan
  - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c) Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya, membawahkan:
  - 1) Sub Bidang Ekonomi; dan
  - 2) Sub Bidang Sosial Budaya.
- d) Bidang Prasarana dan Pengembangan Wilayah, membawahkan:
  - 1) Sub Bidang Prasarana; dan
  - 2) Sub Bidang Pengembangan Wilayah.
- e) Bidang Pendataan, Kerjasama Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan, membawahkan:
  - 1) Sub Bidang Kerjasama Pembangunan; dan
  - 2) Sub Bidang Pendataan, Penelitian, Pengembangan, dan Teknologi.
- f) Bidang Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan, membawahkan:
  - 1) Sub Bidang Pengkajian Dokumen Lingkungan; dan
  - 2) Sub Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan.
- g) Bidang Pemantauan dan Pemulihan
  - 1) Sub Bidang Pemantauan dan Pengkajian Kualitas Lingkungan; dan

- 2) Sub Bidang Pemulihan Kualitas Lingkungan
- h) Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan struktur organisasi Bappeda Kabupaten Tana Tidung per 31 Desember 2015 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 42 orang, terdiri dari 37 PNS dan 5 CPNS. Ada penambahan pegawai sebanyak 7 orang dari formasi PNS honorer K2 dan mutasi guru ke struktural. Berikut jumlah pegawai berdasarkan jabatan struktural di Bappeda Kabupaten Tana Tidung.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Bappeda menurut Jabatan Struktural Tahun 2015

PEGAWAI	POSISI PER	ТАМВАН	KURANG	POSISI PER
FEUAWAI	31/12/2014	LAMDAII	KUKANU	31/12/2015
Pejabat Struktural :				
Eselon IIb	1	-	-	1
Eselon IIIa	-	1	-	1
Eselon IIIb	3	-	-	3
Eselon IVa	12	12	-	12
Eselon IVb	-	-	-	-
Staf	18	7	-	25
JUMLAH	34	20	-	42

Sumber data : Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung, 2016

Berdasarkan tabel diatas, pegawai Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung yang telah memperoleh jabatan berdasarkan esselonnya, sedangkan untuk jumlah eselon IIIb, Bappeda & LH masih kekurangan posisi jabatan Kepala Bidang di satu bidang yaitu Bidang Pendataan, Kerjasama Pembangunan dan Litbang, Sedangkan posisi eselon IVa sudah terisi 12 (duabelas) jabatan Kasubbid yang dibutuhkan sesuai struktural organisasi

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Bappeda menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015

No	Pendidikan	Status Ke	epegawaian	Jumlah	%		
NO	Pellululkali	PNS	CPNS	Jumlah	70		
1	SD	-	-	0	0		
2	SLTP	-	-	0	0		
3	SMU	3	5	8	19,04		
4	D3	3	1	4	9,52		
5	S1	23	6	29	69,04		
6	S2	1	-	1	2,38		
Juml	ah	30	12	42	100		

Sumber data : Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung, 2016

Dilihat dari tabel berdasarkan tingkat pendidikan tersebut diatas, pegawai Bappeda Kabupaten Tana Tidung sangat menunjang di dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya didalam menetukan dan mensinergikan program kegiatan, dengan tingkat pendidikan terdiri atas ; SD 0 %, SLTP 0 %, SMU 19,04 %, D3 9,52 %, S1 69,04 %, dan S2 2,38%.

Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan menurut pangkat/golongan terdiri atas golongan II sebanyak 26,19%, golongan III sebanyak 73,81%, golongan IV sebanyak 2,38%. Melihat komposisi tersebut, pegawai Bappeda banyak ditempati golongan III, dilain sisi Bappeda memerlukan tambahan pegawai golongan II dan III untuk tenaga administrasi dan tenaga bidang sosial, statistik dan hukum.

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Bappeda menurut Golongan Tahun 2015

No	Pendidikan	Status Ke	epegawaian	Iumlah	%	
NO	Pendidikan	PNS	CPNS	Jumlah	70	
1	Gol. I	-	-	0	0	
2	Gol.II	5	6	11	26,19	
3	Gol.III	25	6	31	73,81	
4	Gol.IV	1	-	1	2,38	
	Jumlah	30	12	42	100	

Sumber data : Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung, 2016

Disamping dukungan sumber daya manusia, dukungan sarana prasarana dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 1.4 Data Sarana dan Prasarana milik Bappeda Kabupaten Tana Tidung berdasarkan Jenis, Jumlah dan Kondisi Tahun per 31 Desember 2015

		Jumlah			Keadaan Barang		
No	Jenis Barang	barang	Safuan		Kurang Baik	Rusak	
1	Meja Kerja	41	Unit	39	1	1	
2	Meja Rapat	1	unit	1	-	-	
3	Kursi Kerja	42	Unit	42	-	-	

		Jumlah		Keadaan Barang			
No	Jenis Barang	barang	Satuan	Baik	Kurang Baik	Rusak	
4	Kursi Rapat	20	Unit	20	-	-	
5	Kursi Tamu	10	Unit	9	-	1	
6	Lemari	14	Unit	14	-	-	
7	Laptop	28	Unit	28	-	-	
8	PC/Komputer	6	Unit	6	-	-	
9	Printer	25	Unit	23	2	-	
10	Komputer server	1	unit	1	-	-	
11	Kamera	3	Unit	3	-	-	
12	AC	16	Unit	15	-	1	
13	Mesin Tik	1	Unit	1	-	-	
14	Mesin Tik Listrik	1	unit	1	-	-	
15	Filling Besi	3	Unit	3	-	-	
16	Band Kas	1	Unit	1	-	-	
17	Mesin Absensi	1	Unit	1	-	-	
18	Mesin Penghancur kertas	4	Unit	3	-	1	
19	Proyektor	4	Unit	4	-	-	
20	Layar Proyektor	4	Unit	4	-	-	
21	GPS	6	Unit	6	-	-	
22	Radio HF/FM	8	Unit	8	-	-	
23	UPS	10	Unit	10	-	-	
24	Stavolt	10	Unit	8	-	2	
25	Telepon/Fax	2	Unit	2	-	-	
26	Alat Analisa Air	1	Unit	1	-	_	
	(Multiparameter)	1	Onit	1	_	-	
27	Papan Himbauan	6	Unit	6	-	-	
28	Kendaraan Roda 4	5	Unit	5	-	-	
29	Kendaraan Roda 2	9	Unit	9	-	-	
30	Alat Pemantauan Kualitas Udara	1	Unit	1	-	-	
31	Box Plastik	20	Unit	20	-	-	
32	Harddisk	25	Unit	25	-	-	
33	Speaker Aktif 15 inc	2	Unit	2	-	-	
34	Speaker Aktif 10 inc	1	Unit	1	-	-	
35	Mic Wearless	4	Unit	4	-	-	
36	Mixer 10 chanel	2	Set	2	-	-	
37	Kabel Speaker	2	Roll	2	-	-	
38	Drone	2	Unit	2	-	-	
	Í.	ı	1	l	l .	l	

Sumber data : Bagian Umum dan Kepegawaian Bappeda & LH Kabupaten Tana Tidung, per 31 Desember 2015

# BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Sebagaimana disebutkan di atas bahwa Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 8 Tahun 2012, maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung diberikan tugas untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah dan statistik daerah serta pengendalian dampak lingkungan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah menyelenggarakan fungsi yaitu Perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan tugas, mengkoordinasi penyusunan perencanaan di bidang perencanaan pembangunan daerah dan pengendalian dampak lingkungan, serta pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada RPJMD, Rancangan Renstra Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2015.

### 2.1. RENSTRA BAPPEDA DAN LINGKUNGAN HIDUP 2010-2015

# 2.1.1 Visi dan Misi

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Tana Tidung perlu secara terus menerus mengembangkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam rangka menangkap peluang dan menghindari ancaman dengan membuat terobosan - terobosan baru. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan daerah, Pemerintah daerah Kabupaten Tana Tidung membuat kebijakan perubahan nomenklatur pada satuan kerja perangkat daerah pada tahun 2012, salah satunya Bappeda Kabupaten Tana Tidung bergabung dengan Kantor Lingkungan Hidup dan menjadi *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup* sesuai tupoksi yang telah diatur dalam peraturan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 08 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lingkungan Hidup, dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tana Tidung, SKPD Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung telah dihapus dan digabung menjadi Bidang Lingkungan Hidup di Bappeda Kabupaten Tana Tidung. dengan adanya perubahan nomenklatur organisasi dan tata kerja serta tupoksi di Bappeda Kabupaten Tana Tidung, maka disusun dan direview kembali rencana strategis (Renstra) Bappeda dan Lingkungan Hidup selama masa 2 (dua) tahun pemerintahan terakhir agar visi misi, serta program kegiatan SKPD khususnya Bappeda dan Lingkungan Hidup dapat sikron dan sinergi dalam mewujudkan visi misi RPJMD Kabupaten Tana Tidung.

Sehubungan dengan itu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung harus mempunyai Visi sebagai cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tana Tidung akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar tetap eksis, antisipatif, dan inovatif.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010-2015 "Mewujudkan Kabupaten Tana Tidung Sebagai Sentra Agroindustri, Pertanian dan Perikanan Berbasis Masyarakat". maka visi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Tahun 2010-2015 adalah

# "Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tana Tidung yang terpadu dan terintegrasi"

Sementara itu untuk mewujudkan dan mencapai visi yang telah ditetapkan BAPPEDA dan LH mempunyai misi sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan Perencanaan Pembangunan yang berpartisipatif, sinergi, berkualitas dan akuntabel
- 2. Meningkatkan ketersediaan dan pengelolaan Data, Informasi, dokumen perencanaan, penelitian dan pengembangan yang Akurat untuk rencana Pembangunan.
- 3. Meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan lintas SKPD secara komprehensif dan terpadu.
- 4. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan penguatan kelembagaan perencanaan;
- 5. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang terintegrasi, guna mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

# 2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan ini maka Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan strategik yang terfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tahunan.

Berdasarkan visi dan misi Bappeda dan LH yang telah ditetapkan kemudian diderivasikan menjadi tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.1

Misi dan Tujuan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup

Kabupaten Tana Tidung

No	Misi	Tujuan		Sasaran	
1	Melaksanakan Perencanaan	1.	Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, kontinuitas	1.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses

No	Misi		Tujuan		Sasaran
	Pembangunan yang berpartisipatif, sinergi, berkualitas dan		pelaksanaan penyusunan rencana, penetapan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah		penyusunan perencanaan pembangunan
	akuntabel				Meningkatnya kualitas dan kuantitas dokumen perencanaan pembangunan
2	Meningkatkan ketersediaan dan pengelolaan Data, Informasi, dokumen	1.	Menyediakan dan mengelola data/informasi, dokumen perencanaan, penelitian dan pengembangan untuk	1.	Meningkatnya ketersediaan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan
	perencanaan, penelitian dan pengembangan yang Akurat untuk rencana Pembangunan		mendukung pelaksanaan rencana daerah	2.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah
3	Meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan lintas SKPD secara komprehensif dan terpadu	1.	Mewujudkan sinergisitas perencanaan pembangunan	1.	Meningkatnya efisiensi dan efektivitas perencanaan pembangunan bidang ekonomi, sosial budaya, dan prasarana wilayah
4	Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan penguatan kelembagaan	1.	Meningkatkan kapasitas SDM dalam melaksanakan tugas dan fungsi		Meningkatnya kualitas dan profesionalisme aparatur perencana
	perencanaan;		perencanaan pembangunan daerah	2.	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran, sarana dan pelaporan
5	Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang terintegrasi, guna	1.	Melaksanakan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang terintegrasi	1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup
	mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.			2.	Terkendalinya kerusakan lingkungan
		2.	Meningkatkan Kapasitas SDM dan Penguatan Kelembagaan Bidang Lingkungan	1.	Meningkatnya Kualitas dan Profesionalisme Aparatur Pengawas dan Penyidikan Kasus Lingkungan
				2.	Tersedianya Sarana Penunjang Bagi Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan

# 2.1.3 Indikator Sasaran

Setiap sasaran stratejik Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung dijabarkan lebih lanjut kedalam sejumlah program, kemudian di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif yang dikandung dan dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Dengan demikian, kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran stratejik yang memberikan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi organisasi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Kegiatan merupakan

aspek operasional dari suatu rencana stratejik yang berturut-turut diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Untuk mengetahui pencapaian dari sasaran tersebut diperlukan suatu ukuran atau indikator. Indikator dari masing-masing sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung								
No	Sasaran		Indikator					
1	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan	1.	Tingkat partisipasi komponen masyarakat dalam mengikuti proses perencanaan pembangunan					
	pembanganan	2.	Persentase kegiatan (APBD) yang dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan					
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas dokumen perencanaan pembangunan	1	Tersedianya seluruh dokumen perencanaan pembangunan yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan					
		2	Persentase ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan					
3	Meningkatnya ketersediaan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan	1	Tersedianya sistem pendataan/informasi/data statistik yang akurat dan up to date					
		2	Persentase ketersediaan data					
4	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	1	Persentase konsistensi pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan					
5	5 Meningkatnya efisiensi dan efektivitas perencanaan pembangunan bidang ekonomi, sosial budaya, dan prasarana wilayah		tingkat pencapaian target perencanaan pembangunan bidang ekonomi					
			tingkat pencapaian target perencanaan pembangunan bidang sosial budaya					
		3	tingkat pencapaian target perencanaan pembangunan bidang prasarana dan pengembangan wilayah					
		4	Frekuensi rapat koordinasi bidang-bidang pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda					
		5	Meningkatnya jumlah bidang kerjasama pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda					
6	Meningkatnya kualitas dan profesionalisme aparatur perencana	1	Tingkat pemahaman aparatur perencana dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi					
7	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran, sarana dan pelaporan	1	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana kantor					
		2	Tersusunnya laporan AKIP					
8	Meningkatnya kualitas pengelolaan	1	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL					
	lingkungan hidup		Pemantauan Kualitas air dan udara					

No	Sasaran	Indikator	
		3	Usaha/kegiatan yang memiliki dokumen ijin lingkungan
		4	Tersedianya dokumen perencanaan/data bidang lingkungan hidup dan promosi/edukasi lingkungan hidup

# 2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Rencana kinerja dan penetapan kinerja Bappeda dan LH disusun berdasarkan Renstra Bappeda dan LH Tahun 2010-2015. Target Kinerja yang ingin dicapai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2015 dengan indikator dan target capaiannya secara rinci dapat dilihat dalam tabel Rencana Target Tahunan untuk Sasaran Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahunan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien	Tingkat partisipasi komponen     masyarakat dalam mengikuti proses     perencanaan pembangunan	>50 %
		2. Keselarasan program dalam Renja dengan program dalam RKPD	90%
2.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	Persentase konsistensi pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan	> 70 %
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan	Tersedianya seluruh dokumen     perencanaan pembangunan yang     dipersyaratkan dalam peraturan     perundang-undangan	9 Dokumen
		Persentase ketepatan waktu     penyusunan dokumen perencanaan	100%
4.	Meningkatnya Ketersediaan Data Yang Akurat dan Dapat Dipertanggungjawabkan	Tersedianya sistem     pendataan/informasi/data statistik     yang akurat dan <i>up to date</i>	5 Dokumen
5.	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi,	Frekuensi rapat koordinasi bidang- bidang pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda	20 Rapat
	Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah	2. Tersedianya dokumen pengkajian dan penelitian yang dijadikan bahan masukan dalam pelaksanaan pembangunan	6 Dokumen
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	Cakupan pengawasan terhadap     pelaksanaan AMDAL	60%
		2. Pemantauan Kualitas air dan udara	Air: 30 Titik/ 28 parameter Udara: 15 titik/10 parameter

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		3. Usaha/kegiatan yang memiliki Dokumen ijin lingkungan	12 ijin lingkungan
		4. Tersedianya dokumen perencanaan/data bidang lingkungan hidup dan promosi/edukasi lingkungan hidup	2 dokumen

# 2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Perjanjian kinerja Bappeda dan LH kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 menjadi acuan dan tolak ukur bagi pencapaian kinerja melalui sasaran-sasaran strategis berikut indikator kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama Bappeda dan LH sesuai Permenpan 09/M.PAN/08/2007 dan 11/M.PAN/08/2007, bahwa Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran startegis organisasi, dimana output dan outcome sesuai tupoksi per tingkatan unit organisasi.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Bappeda dan LH Tahun 2015 mengacu pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2015, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Bappeda dan LH Tahun 2015. Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2015 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

N o	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien	1. Tingkat partisipasi komponen masyarakat dalam mengikuti proses perencanaan pembangunan	>50 %	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	350.000.000,-
		2. Keselarasan program dalam Renja dengan program dalam RKPD	90%		Fasilitasi Pengembangan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	149.995.000,-
					Pengembangan Sistem Informasi Penyusunan RPJMD dan Renstra	425.000.000,-
				Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah	246.000.000,-
2.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja	1. Persentase konsistensi pelaksanaan	> 70 %	Program Perencanaan Pembangunan	Monitoring APBD II, APBD I dan APBN/PHLN	242.000.000,-
	pembangunan daerah	program		Daerah	Evaluasi dan Pengawasan	323.000.000,-

N o	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	
		kegiatan yang direncanakan			Penyerapan Anggaran		
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan	litas dan seluruh Perencanaan Pembangunan umen perencanaan pembangunan Daerah		Penyusunan Rancangan RKPD	195.000.000,-		
		undangan  2. Persentase ketepatan waktu penyusunan	100%		Penyusunan Rancangan RPJMD	340.000.000,-	
		dokumen perencanaan			Penyusunan KUA dan PPAS	141.000.000,-	
4.	Meningkatnya Ketersediaan Data	1. Tersedianya sistem	5 Dokumen	Program Pengembangan	Penyusunan Profile daerah	287.000.000,-	
	Yang Akurat dan Dapat Dipertanggungjaw	pendataan/infor masi/data statistik yang		Data/Informasi	Data Pokok Pembangunan Kab.Tana Tidung	287.000.000,-	
	abkan	akurat dan <i>up to</i> date			Analisis Indeks Pembangunan Manusia Kab.Tana Tidung	287.000.000,-	
					Tinjauan Ekonomi Regional Kab.Tana Tidung	287.000.000,-	
					Analiisis Indeks Konstruksi Kemahalan Kab.Tana Tidung	287.000.000,-	
5.	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan	1. Frekuensi rapat koordinasi bidang-bidang	20 Rapat	Program Perencanaan Tata Ruang	Fasilitasi Kegiatan Rencana Tata Ruang	200.000.000,-	
	Pembangunan Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah	embangunan yang idang Ekonomi, dikoordinasi osial Budaya, Dan oleh Bappeda			Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	163.000.000,-
				Program Perecanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	163.000.000,-	
		2.Tersedianya dokumen pengkajian dan penelitian yang dijadikan bahan masukan dalam	dan ang han	Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar	Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM)	89.750.000,-	
		pelaksanaan pembangunan			Penyusunan Grand Design Pekerjaan Umum	485.000.000,-	
				Program Perencanaan Pembangunan	Penyusunan Masterplan Pembangunan Pertanian	385.000.000,-	
				Bidang Ekonomi	Penyusunan Masterplan Kelistrikan	435.000.000,-	

N o	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
					Penyusunan Grand Design Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi	385.000.000,-
				Program Perecanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	Penyusunan Grand Design Pendidikan	335.000.000,-
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	1. Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	60%	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	320.000.000,-
		2. Pemantauan Kualitas air dan udara	Air:30 Titik/28 parameter	Hidup	Pemantauan Kualitas Udara Ambien	250.000.000,-
			Udara : 15 titik/10 parameter	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Pemantauan Kualitas Air	375.000.000,-
		3. Usaha/kegiatan yang memiliki dokumen ijin lingkungan	12 ijin lingkungan	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Pelaksanaan Koordinasi Pengkajian dokumen Lingkungan Kajian Penetapan	340.000.000,-
				a.p	Kegiatan Wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL Peningkatan Edukasi dan Kualitas Komisi	152.000.000,-
					AMDAL Penyusunan Laporan Inventarisasi kegiatan/usaha yang berpotensi mencemari lingkungan	205.000.000,-
		4. Tersedianya dokumen perencanaan/dat a bidang lingkungan hidup dan promosi/edukasi lingkungan hidup	2 dokumen	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)	244.600.000,-
				Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	410.000.000,-
				Program Pengendalian Pencemaran	Peringatan Hari Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten	311.400.000,-

N o	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
				dan Perusakan Lingkungan Hidup	Penilaian Penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata)	290.000.000,-

# 2.4 INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)

Berdasarkan PP No.6 tahun 2008, Indikator kinerja kunci merupakan indikator kinerja utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan di Kabupaten Tana Tidung. Sebagai daerah otonom baru, Kabupaten Tana Tidung dievaluasi kinerja pemerintahan daerah. Penilaian dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kunci untuk setiap pengukuran yang secara otomatis akan menghasilkan peringkat kinerja daerah yang tertuang dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Tana Tidung.

Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menjadi salah satu unit organisasi pemerintahan Kabupaten Tana Tidung yang turut memberikan kontribusi dalam pencapaian indikator kinerja daerah dalam bidang penataan ruang dan perencanaan pembangunan.

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Kunci Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

FOKUS	IKK	RUMUS/ PERHITUNGAN	Target Kinerja
Peraturan ttg ketertiban penataan ruang	Keberadaan PERDA RTRW	Ada/ tidak ada PERDA RTRW	Ada
Perencanaan Pem bangunan			Ada
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA/PERKADA	Ada/tidak	Ada
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA	Ada/tidak	Ada
	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	Program RKPD_X100% Program RPJMD	100%

# 2.6 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2015

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada tahun 2015 belanja bidang perencanaan pembangunan daerah dan bidang lingkungan hidup Kabupaten Tana Tidung terdiri atas belanja tidak langsung dan belanja langsung di laksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 serta Peraturan Daerah

Kabupaten Tana Tidung Nomor 2 tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015. Untuk melihat pembiayaan selama tahun 2015 dapat di uraikan sebagai berikut:

# 2.5.1 Target Belanja

Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menganggarkan belanja langsung program dan kegiatan sumber dana APBD dalam dokumen pelaksanaan anggaran murni Tahun 2015 sebesar Rp. 12.000.000.000,00. Melalui mekanisme perubahan APBD 2015, anggaran belanja langsung Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menjadi Rp. 13.181.144.000,00. Adapun rinciannya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Tabel 2.6 Target Belanja Bappeda dan LH Tahun 2015

		Target Be		
No.	Uraian Belanja	Murni	Perubahan	Persentase
1.	Belanja Tidak Langsung	1.495.530.998,00	1.919.179.857,53	12,71%
2.	Belanja Langsung	12.000.000.000,00	13.181.144.000,00	87,29%
	Jumlah	13.495.530.998,00	15.100.323.857,53	100%

# 2.5.2 Alokasi Anggaran Program dan Kegiatan

Anggaran belanja langsung tahun 2015 yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan Bappeda dan LH dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7 Alokasi Anggaran Belanja Langsung Program dan Kegiatan Bappeda dan LH Tahun 2015

Program			Kegiatan	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan(Rp)
	1		2	3	4
A	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1	Penyusunan Rancangan RPJMD	340.000.000,00	30.000.000,00
		2	Penyusunan Rancangan RKPD	195.000.000,00	120.000.000,00
		3	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	350.000.000,00	287.600.000,00
		4	Pengembangan Sistem Informasi Penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD	425.000.000,00	435.000.000,00
		5	Fasilitasi Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung	149.995.000,00	149.995.000,00
		6	Penyusunan KUA dan PPAS Kabupaten Tana Tidung	141.000.000,00	134.000.000,00
		7	Monitoring APBD II, APBD I dan APBN/PHLN	242.000.000,00	242.000.000,00
		8	Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran	323.000.000,00	323.000.000,00
В	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	9	Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah	246.000.000,00	246.000.000,00

	Program		Kegiatan	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan(Rp)
	1		2	3	4
	Perencanaan Pembangunan Daerah	10	Koordinasi Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan	45.000.000,00	180.000.000,00
		11	Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP/AP)	265.000.000,00	3.127.000,00
		12	Penyusunan Analisis Jabatan	80.000.000,00	80.000.000,00
С	Program Pengembangan	13	Penyusunan Profile Daerah KTT	287.000.000,00	287.000.000,00
	Data/Informasi	14	Data Pokok Pembangunan Kabupaten Tana Tidung	287.000.000,00	287.000.000,00
		15	Analisis Indeks Pembangunan Manusia	287.000.000,00	287.000.000,00
		16	Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten Tana Tidung	287.000.000,00	287.000.000,00
		17	Analisis Indeks Kontruksi Kemahalan Kabupaten Tana Tidung	287.000.000,00	287.000.000,00
D	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	18	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	163.000.000,00	263.000.000,00
		19	Masterplan Pembangunan Pertanian Kabupaten Tana Tidung	385.000.000,00	350.000.000,00
		20	Penyusunan Masterplan Kelistrikan Kabupaten Tana Tidung	435.000.000,00	400.000.000,00
		21	Penyusunan Grand Design Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Tana Tidung	385.000.000,00	350.000.000,00
Е	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya	22	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	163.000.000,00	243.000.000,00
		23	Penyusunan Grand Design Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung	335.000.000,00	300.000.000,00
		24	Fasilitasi Penyelenggaraan Promosi Budaya Daerah	221.000.000,00	-
F	Program Perencanaan Tata Ruang	25	Fasilitasi Kegiatan Rencana Tata Ruang Kabupaten Tana Tidung	200.000.000,00	340.000.000,00
G	Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar	26	Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kabupaten Tana Tidung	89.750.000,00	197.750.000,00
		27	Penyusunan Grand Design Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung	485.000.000,00	430.000.000,00
Н	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28	Pendidikan dan Pelatihan Formal	100.000.000,00	500.000.000,00
J	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	29	Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional		1.150.000.000,00
	Aparatur	30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	140.000.000,00	155.116.000,00
		31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	10.000.000,00	10.000.000,00

	Program		Kegiatan	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan(Rp)
	1		2	3	4
L	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	32	Pengadaan Pakaian kKhusus Hari- hari tertentu	100.000.000,00	76.800.000,00
M	Program Pelayanan Administrasi	33	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000,00	5.000.000,00
	Perkantoran	34	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	289.200.000,00	37.200.000,00
		35	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	10.000.000,00	20.000.000,00
		36	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	204.255.000,00	401.722.000,00
		37	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	62.400.000,00	62.400.000,00
		38	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100.000.000,00	100.000.000,00
		39	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	60.000.000,00	60.000.000,00
		40	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	158.000.000,00	718.000.000,00
		41	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Peundang-undangan	12.000.000,00	12.000.000,00
		42	Penyediaan Makanan dan Minuman	50.000.000,00	50.000.000,00
		43	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	400.000.000,00	800.000.000,00
		44	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	150.000.000,00	150.000.000,00
		45	Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran	50.400.000,00	8.104.000,00
N	Program Peningkatan Kualitas dan akses Informasi Sumber Daya	46	Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah	244.600.000,00	35.000.000,00
	Alam dan Lingkungan Hidup	47	Pemantauan Kualitas Air	375.000.000,00	19.470.000,00
0	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	48	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Tana Tidung	410.000.000,00	410.000.000,00
P	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	49	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan bidang lingkungan hidup	320.000.000,00	420.000.000,00
	Hidup	50	Pemantauan Kualitas Udara Ambien	250.000.000,00	42.960.000,00
		51	Peringatan hari Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten Tana Tidung	311.400.000,00	306.900.000,00
		52	Pelaksanaan Koordinasi Pengkajian Dokumen Lingkungan	340.000.000,00	94.000.000,00
		53	Kajian Penetapan Kegiatan Wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL	102.000.000,00	187.000.000,00
		54	Penilaian Penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Tana Tidung	290.000.000,00	388.000.000,00
		55	Peningkatan Edukasi dan Kualitas Komisi Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)	152.000.000,00	152.000.000,00

Program	Kegiatan		<b>Anggaran Murni</b> (Rp)	Anggaran Perubahan(Rp)
1		2	3	4
	56	Penyusunan Laporan Inventarisasi Kegiatan/Usaha yang Berpotensi Mencemari Lingkungan di Kabupaten Tana Tidung	205.000.000,00	270.000.000,00
		Jumlah	12.000.000.000,00	13.181.144.000,00

# 2.5.3 Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Alokasi anggaran per sasaran strategis yang dikelola Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung mengalami perbedaan dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan, dikarenakan seiring dengan berjalannya pelaksanaan program/kegiatan terdapat optimalisasi serta kebutuhan yang mendesak, terdapat penambahan ataupun pengurangan anggaran baik melalui kegiatan yang sudah ada maupun penambahan kegiatan baru. Anggaran belanja langsung tahun 2015 yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis Bappeda dan LH dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.8 Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis Bappeda dan LH Tahun 2015

No.	Sasaran	Anggaran Murni (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Persentase Terhadap Anggaran
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien	1.170.995.000,00	1.118.595.000,00	8,49%
2.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	565.000.000,00	565.000.000,00	4,29%
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan	676.000.000,00	284.000.000,00	2,15%
4.	Meningkatnya Ketersediaan Data Yang Akurat dan Dapat Dipertanggungjawabkan	1.435.000.000,00	1.435.000.000,00	10,89%
5.	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah	2.640.750.000,00	2.813.750.000,00	21,35%
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	3.000.000.000,00	2.325.330.000,00	17,64%

Akuntabilitas kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung sebagai kewajiban untuk menyampaikan pertanggunjawaban kinerja Bappeda dan Lingkungan Hidup selaku pengemban tugas amanah masyarakat yang memiliki tugas pokok dibidang perencanaan pembangunan, melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai aturan yang berlaku. Laporan ini memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dan Renja Bappeda. Sesuai dengan ketentuan tersebut pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi misi instansi Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung.

### 3.1 KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin tidak baik, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

# Capaian Indikator Kinerja = ( Realisasi/Rencana ) x 100 %

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Selama lima tahun terakhir, Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menggunakan skala predikat nilai capaian kinerja yang dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

SKALA NILAI % RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
85 s/d 100	Sangat Berhasil
70 s/d <85	Berhasil
55 s/d <70	Cukup Berhasil
0 s/d <55	Tidak Berhasil

Pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan di Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menggunakan indikator kuantitatif, hal ini dilakukan agar pengukuran lebih terukur dan mudah

dievaluasi. Penetapan indikator yang digunakan dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan sifat kegiatan masing-masing, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur pencapaiaannya.

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung.

Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematik yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran dan hasil. Sedangkan hasil pencapaian kinerja sasaran ditentukan oleh indikator kinerja sasaran yang meliputi indikator makro dan indikator mikro penetapan indikator-indikator ini harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisasi, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup:

# 1. Kinerja Sasaran

Merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

### 2. Kinerja kegiatan

Merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan.

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Dalam Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014, menyebutkan bahwa untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra.
- 4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
- 5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

# 3.2 CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja dibagi atas dua dasar yaitu target kinerja sasaran dan target kinerja kegiatan, dimana hasil pengukuran tersebut akan menunjukkan capaian kinerja keseluruhan dari kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung dalam satu tahun anggaran.

# 3.2.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015

# 3.2.1.1 Capaian Kinerja Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian kinerja sasaran Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif	Tingkat partisipasi komponen     masyarakat dalam mengikuti proses     perencanaan pembangunan	>50 %	100 %	100 %
	dan efisien	Keselarasan program dalam Renja dengan program dalam APBD	90%	75%	83,33%
2.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	Persentase konsistensi pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan	> 70 %	75 %	93 %
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan	Tersedianya seluruh dokumen     perencanaan pembangunan yang     dipersyaratkan dalam peraturan     perundang-undangan	9 Dokumen	8 Dokumen	88,89 %
		Persentase ketepatan waktu     penyusunan dokumen perencanaan	100%	69 %	69 %
4.	Meningkatnya Ketersediaan Data Yang Akurat dan Dapat Dipertanggungjawabkan	Tersedianya sistem     pendataan/informasi/data statistik     yang akurat dan <i>up to date</i>	5 Dokumen	5 Dokumen	100 %
5.	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan	Frekuensi rapat koordinasi bidang- bidang pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda	20 Rapat	9 Rapat	45 %
	Pembangunan Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah	Tersedianya dokumen pengkajian dan penelitian yang dijadikan bahan masukan dalam pelaksanaan pembangunan	6 Dokumen	1 Dokumen	16,67 %
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan	Cakupan pengawasan terhadap     pelaksanaan AMDAL	60%	100%	100%
	hidup	2. Pemantauan Kualitas air dan udara	Air : 30 Titik/ 28 parameter	0	0
			Udara : 15 titik/10 parameter	0	0
		3. Usaha/kegiatan yang memiliki Dokumen ijin lingkungan	12 ijin lingkungan	7 ijin lingkungan	58,33%
		4. Tersedianya dokumen perencanaan/data bidang lingkungan hidup dan promosi/edikasi lingkungan hidup	2 dokumen	1 Dokumen	50 %

Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

Secara umum Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2010-2015. Pada tahun

2015 ditetapkan 6 (Enam) sasaran strategis yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2015. Pencapaian kinerja sasaran Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Rekapitulasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Capaian Kinerja	0 s/d <55	55 s/d <70	70 s/d <85	85 s/d 100
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Misi 1				•	•	
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien	2	91,67				Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan	2	78,69			Berhasil	
B.	Misi 2						
3.	Meningkatnya Ketersediaan Data Yang Akurat Dan Dapat Dipertanggungjawabkan	1	100				Sangat Berhasil
4.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	1	93,75				Sangat Berhasil
C.	Misi 3						
5.	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah	2	30,83	Tidak Berhasil			
D.	Misi 5		•	•			•
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	4	52,08	Tidak Berhasil			
Rata	-rata Capaian Kinerja Sasaran	12	74,50	2	-	1	3

Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

Dari tabel di atas jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 6 (Enam) sasaran dengan 12 (duabelas) indikator sasaran, telah dihasilkan rata-rata capaian kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 sebesar **74,50** % atau dengan kategori *Berhasil*. Dari 3 (tiga) sasaran mencapai target Sangat Berhasil, 1 (satu) sasaran mencapai target Berhasil dan 2 (dua) sasaran mencapai target Tidak Berhasil.

Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran program Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Tahun 2015, tidak mencapai target yang telah diharapkan, dari tahun lalu 2014 capaian kinerja yang telah didapat sebesar 78,50%, maka terjadi penurunan kinerja di tahun 2015 sebesar 4 % dari tahun sebelumnya.

# 3.2.1.2 Capaian Kinerja Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Bappeda dan LH Tahun 2015 secara umum selaras dengan Renja Bappeda 2015, namun terdapat kegiatan yang bertambah ataupun bersifat baru. Kegiatan baru tersebut merupakan kegiatan bersifat penting untuk memenuhi operasional kantor yaitu pengadaan kendaraan.

Keberhasilan masing-masing kegiatan strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 dan keterkaitannya dengan keberhasilan program serta pencapaian sasaran dapat diikhtisarkan dapat dicapai dengan pelaksanaan *56 kegiatan* yang terangkum dalam *14 program*.

Dari hasil perhitungan pada tabel 3.3 dibawah, diperoleh hasil pengukuran kinerja kegiatan pada Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung dimana rata-rata capaian kinerja semua kegiatan mencapai % Hal ini berarti tingkat keberhasilan pencapaian Bappeda dan LH sebagai unit perencana dan lembaga teknis daerah dinilai Berhasil.

Berikut hasil capaian kinerja masing-masing kegiatan Bappeda dan LH tahun 2015 :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Tahun 2015

	Program		Kegiatan	Persentase Capaian	CAPAIAN	КЕТ
	1		2	3	4	5
A	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1	Penyusunan Rancangan RPJMD	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
		2	Penyusunan Rancangan RKPD	100,00	Sangat Berhasil	
		3	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	100,00	Sangat Berhasil	
		4	Pengembangan Sistem Informasi Penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD	100,00	Sangat Berhasil	
		5	Fasilitasi Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung	100,00	Sangat Berhasil	
		6	Penyusunan KUA dan PPAS Kabupaten Tana Tidung	70,00	Berhasil	
		7	Monitoring APBD II, APBD I dan APBN/PHLN	58,33	Cukup Berhasil	
		8	Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran	100,00	Sangat Berhasil	
В	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	9	Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
		10	Koordinasi Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan	60,00	Cukup Berhasil	
		11	Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP/AP)	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
		12	Penyusunan Analisis Jabatan	100,00	Sangat Berhasil	
С	Program	13	Penyusunan Profile Daerah KTT	85,00	Berhasil	
	Pengembangan Data/Informasi	14	Data Pokok Pembangunan Kabupaten Tana Tidung	85,00	Berhasil	
		15	Analisis Indeks Pembangunan Manusia	85,00	Berhasil	
		16	Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten Tana Tidung	85,00	Berhasil	
		17	Analisis Indeks Kontruksi Kemahalan Kabupaten Tana Tidung	85,00	Berhasil	
D		18	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	56,67	Cukup Berhasil	

	Program		Kegiatan	Persentase Capaian	CAPAIAN	KET
	1		2	3	4	5
		19	Masterplan Pembangunan Pertanian Kabupaten Tana Tidung	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
	Program Perencanaan Pembangunan	20	Penyusunan Masterplan Kelistrikan Kabupaten Tana Tidung	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
	Ekonomi	21	Penyusunan Grand Design Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Tana Tidung	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
Е	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya	22	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	56,67	Cukup Berhasil	
		23	Penyusunan Grand Design Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
		24	Fasilitasi Penyelenggaraan Promosi Budaya Daerah	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
F	Program Perencanaan Tata Ruang	25	Fasilitasi Kegiatan Rencana Tata Ruang Kabupaten Tana Tidung	100,00	Sangat Berhasil	
G	Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar	26	Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kabupaten Tana Tidung	100,00	Sangat Berhasil	
		27	Penyusunan Grand Design Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
Н	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28	Pendidikan dan Pelatihan Formal	56,67	Cukup Berhasil	
J	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	29	Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional	100,00	Sangat Berhasil	
		30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	70,63	Berhasil	
		31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	56,25	Cukup Berhasil	
K	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	32	Pengadaan Pakaian kKhusus Hari-hari tertentu	100,00	Sangat Berhasil	
L	Program Pelayanan Administrasi	33	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	47,62	Tidak Berhasil	
	Perkantoran	34	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	60,00	Cukup Berhasil	
		35	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	65,00	Cukup Berhasil	
		36	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100,00	Sangat Berhasil	
		37	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100,00	Sangat Berhasil	
		38	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100,00	Sangat Berhasil	
		39	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	71,96	Berhasil	
		40	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100,00	Sangat Berhasil	

	Program		Kegiatan	Persentase Capaian	CAPAIAN	КЕТ
	1		2	3	4	5
		41	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Peundang-undangan	100,00	Sangat Berhasil	
		42	Penyediaan Makanan dan Minuman	100,00	Sangat Berhasil	
		43	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	83,75	Berhasil	
		44	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	83,00	Berhasil	
		45	Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran	100,00	Sangat Berhasil	
М	Program Peningkatan Kualitas dan akses Informasi Sumber	46	Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah	11	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
	Daya Alam dan Lingkungan Hidup	47	Pemantauan Kualitas Air	0,00	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
N	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	48	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Tana Tidung	100	Sangat Berhasil	
0	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	49	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan bidang lingkungan hidup	100	Sangat Berhasil	
		50	Pemantauan Kualitas Udara Ambien	-	Tidak Berhasil	Kegiatan tidak dilaksanakan
		51	Peringatan hari Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten Tana Tidung	100	Sangat Berhasil	
		52	Pelaksanaan Koordinasi Pengkajian Dokumen Lingkungan	50	Tidak Berhasil	Terkendala SK Penilai AMDAL
		53	Kajian Penetapan Kegiatan Wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL	100	Sangat Berhasil	
		54	Penilaian Penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Tana Tidung	100	Sangat Berhasil	
		55	Peningkatan Edukasi dan Kualitas Komisi Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)	100	Sangat Berhasil	
		56	Penyusunan Laporan Inventarisasi Kegiatan/Usaha yang Berpotensi Mencemari Lingkungan di Kabupaten Tana Tidung	100	Sangat Berhasil	
				67,55		

Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

Dari hasil perhitungan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar capaian kinerja kegiatan masuk dalam Berhasil dan Sangat Berhasil. Dari 56 (lima puluh enam) kegiatan telah ditetapkan indikator kinerja kegiatan pada masing-masing kegiatan berdasarkan *input, output dan outcome* yang telah ditargetkan dengan hasil capaian :

- ✓ Sangat Berhasil = 24 (dua puluh empat) kegiatan
- ✓ Berhasil = 10 (sepuluh) kegiatan
- ✓ Cukup Berhasil = 8 (delapan) kegiatan
- ✓ *Tidak Berhasil* = 14 (empat belas) kegiatan

Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh kegiatan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015, rata-rata telah mencapai target yang telah ditetapkan dan bahkan beberapa di antaranya melampaui target. Meskipun ada beberapa kegiatan yang masuk dalam **kategori tidak berhasil** karena output tidak tercapai atau tidak dapat dilaksanakan, yaitu:

- 1. Penyusunan Rancangan RPJMD
- 2. Bimbingan Teknis Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah
- 3. Penyusunan SOP-AP Bappeda dan LH
- 4. Masterplan Pembangunan Pertanian
- 5. Penyusunan Masterplan Kelistrikan
- 6. Penyusunan Grand Design Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 7. Penyusunan Grand Design Pendidikan
- 8. Penyusunan Grand Design Pekerjaan Umum
- 9. Fasilitasi Penyelenggaraan Promosi Budaya Daerah
- 10. Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah
- 11. Pemantauan Kualitas Air
- 12. Pemantauan Kualitas Udara
- 13. Pelaksanaan Koordinasi Pengkajian Dokumen Lingkungan
- 14. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor

Adapun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan dalam masing-masing kegiatan diatas dapat dilihat pada bab Analisis Pencapaian Capaian Kinerja dibawah.

# 3.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dalam empat tahun terakhir ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Bappeda dan LH Tahun 2010-2015, dimana sasaran strategis tersebut apakah terjadi peningkatan kinerja sebagamana yang telah ditetapkan ataupun terjadi penurunan capaian kinerja. Maka dari analisis perkembangan perbandingan capaian realisasi kinerja ini didapatkan analisis permasalahan dan solusi kedepannya.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung Tahun 2011-2015

No	No Sasaran	Indikator Vinaria		Realisasi Kinerja				
NU			Indikator Kinerja		2012	2013	2014	2015
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien	a.	Tingkat partisipasi komponen masyarakat dalam mengikuti proses perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%
			pembangunan					
		b.	Keselarasan program	-	92,81%	70%	75%	83,3%
			dalam Renja dengan					
			program dalam RKPD					

No	Соломом		In dilector Vincuio		Re	alisasi Kir	erja	
No	Sasaran		Indikator Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015
2.	Terkendali dan	a.	Persentase konsistensi	-	-	-	-	93,75%
	terlaporkannya kinerja		pelaksanaan program					
	pembangunan daerah		kegiatan yang					
	** 1 · ** 1:		direncanakan	1000/	0==00/	4000/	1000/	00.007
3.	Meningkatnya Kualitas	a.	Tersedianya seluruh	100%	87,50%	100%	100%	88,9%
	dan Kuantitas Dokumen		dokumen perencanaan					
	Perencanaan		pembangunan yang					
	Pembangunan		dipersyaratkan dalam					
			peraturan perundang-					
		b.	undangan Persentase ketepatan		83,75%	95,71%	70%	CO F0/
		D.	waktu	-	03,/5%	95,71%	70%	68,5%
			penyusunan dokumen					
			perencanaan					
4.	Meningkatnya	a.	Tersedianya sistem	_	100%	100%	90%	100%
4.	Ketersediaan Data Yang	a.	pendataan/informasi/data		10070	10070	70 70	10070
	Akurat dan Dapat		statistik yang akurat dan					
	Dipertanggungjawabkan		up to date					
5.	Meningkatnya Efisiensi	a.	Frekuensi rapat	_	62,50%	73,33%	40%	45%
0.	Dan Efektivitas	۵.	koordinasi bidang-bidang		02,0070	7 0,00 70	10,0	10,0
	Perencanaan		pembangunan yang					
	Pembangunan Bidang		dikoordinasi oleh Bappeda					
	Ekonomi, Sosial Budaya,	b.	Tersedianya dokumen	-	75,76%	93,33%	33,33%	16,7%
	Dan Prasarana Wilayah		pengkajian					
			dan penelitian yang					
			dijadikan bahan masukan					
			dalam pelaksanaan					
			pembangunan					
6.	Meningkatnya kualitas	a.	Cakupan pengawasan	-	-	100%	26,92%	100%
	pengelolaan lingkungan		terhadap					
	hidup		pelaksanaan AMDAL					
		b.	Pemantauan Kualitas air	-	-	-	-	-
			dan udara					
		c.	Usaha/kegiatan yang			90%	100%	58,3%
			memiliki					
			Dokumen ijin lingkungan			10.55		
		d.	Tersedianya dokumen	-	-	100%	100%	50%
			perencanaan/data bidang					
			lingkungan hidup dan					
			promosi/edikasi					
			lingkungan hidup					

Catatan: 1) Tahun 2010, Lakip Bappeda tidak ada, 2) Tahun 2011, Renstra Bappeda belum direview, 3) Tahun 2011-2012, Kantor Lingkungan Hidup belum bergabung dengan Bappeda.

Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

### 3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Renstra

Secara umum Bappeda Kabupaten Tana Tidung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Bappeda LH Tahun 2010-2015. Terdapat 8 Sasaran yang telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi.

Bila dilihat realisasi akumulasi pencapaian sasaran sampai dengan tahun terakhir sebagaimana yang telah direncanakan dalam Renstra Bappeda Kabupaten Tana Tidung Tahun 2010-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Pencapaian Capaian Kinerja Sasaran dibandingkan Target Akhir Renstra

No	Misi	Sasaran		Indikator Sasaran	Target Renstra s.d 2015	Realisasi dan akumulasi s.d 2015	Persentase Capaian Kinerja
1.	Melaksanakan Perencanaan Pembangunan yang	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan	1.	Tingkat partisipasi komponen masyarakat dalam mengikuti proses perencanaan pembangunan	100%	100%	100%
	berpartisipatif, sinergi, berkualitas dan akuntabel	efisien	2.	Persentase kegiatan (APBD) yang dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan	90%	80%	89%
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas dokumen perencanaan pembangunan	1.	Tersedianya seluruh dokumen perencanaan pembangunan yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang- undangan	100%	95%	95%
			2.	Persentase ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan	100%	80%	80%
2.	2. Meningkatkan ketersediaan dan pengelolaan data, informasi, dokumen perencanaan, penelitian dan pengembangan yang akurat untuk rencana pembangunan	Meningkatnya ketersediaan data yang akurat dan dapat dipertanggungja wabkan	1.	Tersedianya sistem pendataan/informasi/data statistik yang akurat dan up to date	100%	98%	98%
		Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	1.	Persentase konsistensi pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan	100%	93,75%	94%
3.	Meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan lintas SKPD secara	oordinasi efisiensi dan erencanaan efektivitas embangunan perencanaan ntas SKPD pembangunan		Tersedianya dokumen pengkajian dan penelitian yang dijadikan bahan dan masukan dalam pelaksanaan pembangunan	100%	55%	55%
	komprehensif dan terpadu	bidang ekonomi, sosial budaya, dan prasarana wilayah	2.	Frekuensi rapat koordinasi bidang-bidang pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda	90%	55%	61%
4.	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia dan penguatan kelembagaan	Meningkatnya kualitas dan profesionalisme aparatur perencana	1.	Tingkat pemahaman aparatur perencana dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi	100%	91,50%	92%
	perencanaan(*)	Terlaksananya pelayanan	1.	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana kantor	100%	100%	100%
		administrasi perkantoran, sarana dan pelaporan	2.	Tersusunnya Laporan Akip	100%	100%	100%
5.	Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	1.	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	90%	76%	84%
	lingkungan hidup yang	oleh semua stakeholder	2.	Pemantauan Kualitas air dan udara	70%	0%	0%
	terintegrasi, guna mendukung tercapainya	grasi, kung		Usaha/kegiatan yang memiliki dokumen ijin lingkungan	90%	83%	92%

No	Misi	Sasaran		Indikator Sasaran	Target Renstra s.d 2015	Realisasi dan akumulasi s.d 2015	Persentase Capaian Kinerja
	pembangunan berkelanjutan.		4.	Tersedianya dokumen perencanaan/data bidang lingkungan hidup dan promosi/edukasi lingkungan hidup	100%	83%	83%

Catatan :\* Misi 4 (data LAKIP Bappeda LH 2014) ; Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

Dari 8 sasaran diatas, pencapaian realisasi misi dari indikator kinerja sasaran terhadap target yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Pencapaian Target Misi Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung

					Tingkat Pencapaian							
No	Misi	Jumlah Sasaran	Jumlah Indikator		npaui >100%)	Sesuai	Target	Belum Mencapai Target (<100%)				
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			
1.	Misi 1	2	4			1	25%	3	75%			
2.	Misi 2	2	2					2	100%			
3.	Misi 3	1	2					2	100%			
4.	Misi 4*	2	3	2	66,7%			1	33,3%			
5.	Misi 5	1	4					4	100%			
Jumlah				2	13%	1	7%	12	80%			

Catatan :\* Misi 4 (data LAKIP Bappeda LH 2014) ; Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

Dari tabel diatas, pencapaian misi selama 5 tahun Bappeda Kabupaten Tana Tidung rata-rata belum mencapai target yang diharapkan. Dari 8 sasaran dan 15 indikator sasaran Visi dan Misi Bappeda yang telah dianalisis, sebanyak 13 % capaian indikator sasaran melampaui target, 7% capaian indikator telah sesuai dengan target, dan indikator sasaran belum mencapai target sampai tahun 2015 sebanyak 80%.

#### 3.2.4 Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Bappeda dan LH sebagai unit perencana dan lembaga teknis daerah, turut memberikan kontribusi dalam pencapaian indikator kinerja daerah dalam bidang penataan ruang dan perencanaan pembangunan dalam evaluasi penyelenggaraan pembangunan daerah. Capaian IKK Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 adalah sebagai tabel berikut:

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Kunci Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

FOKUS	IKK	PERHITUNGAN	Capaian Kinerja	Jenis Data
Peraturan ttg ketertiban penataan ruang	IKAharadaan PERIJA RTRW	Ada/ tidak ada PERDA RTRW		Perda Nomor 16 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kab.Tana Tidung Tanggal 2 Oktober 2012

Perencanaan Pembangunan	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn PERDA	Ada/tidak	Ada	Perda Nomor 15 Tahun 2012 tentang RPJP Kab.Tana Tidung 2005-2025 Tanggal 2 Oktober 2012
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA/PERKADA	Ada/tidak	Ada	Perda Nomor 2 Tahun 2010 tentang RPJP Kab.Tana Tidung 2010-2014 Tanggal 8 Juli 2010
	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn PERKADA	Ada/tidak	Ada	Perbup Nomor 9 Tahun 2014 tentang RKPD Kab.Tana Tidung Tahun 2015 Tanggal 14 Mei 2014
	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	Program RKPD_X100% Program RPJMD	100%	100 %

Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

#### 3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

#### 3.3.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran

Analisis pengukuran tingkat pencapaian kinerja sasaran didasarkan pada hasil analisis indikator yang telah ditentukan di Bappeda dan LH pada tahun 2015. Dalam analisis capaian kinerja ini, mengevaluasi penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dalam program kegiatan yang dilaksanakan serta solusi yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program kegiatan di masa yang akan datang.

Berikut analisis pencapaian kinerja masing-masing sasaran yang telah ditetapkan:



SASARAN 1 :
"MENINGKATNYA PERENCANAAN PEMBANGUNAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN"

SASARAN		IN	IDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALI SASI	CAPAIAN
Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan	а	kom men	kat partisipasi ponen masyarakat dalam gikuti proses ncanaan pembangunan	100 %		100 %
efisien		1	Fasilitasi Musrenbang Kecamatan	5 Kec	5 Kec	100 %
		2	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten	1 keg	1 Keg	100 %
	b	Persentase kegiatan (APBD) yang dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan		90 %		83,33%
		1	Kegiatan APBD yang sesuai dengan RKPD	90 %	75%	83,33%
					Rata-rata	91,67%
				Pred	ikat Capaian	Sangat Berhasil

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pencapaian sasaran Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien, dalam masing-masing indikator sasaran memenuhi capaian target yang direncanalan yaitu 91,67 % atau dengan predikat sangat berhasil.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) ditegaskan bahwa BAPPEDA diamanahkan untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) serta Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah bahwa BAPPEDA adalah lembaga yang melaksanakan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.

Bappeda berkewajiban menyelenggarakan Musrenbang Kabupaten dan memfasilitasi serta mengkoordinir Musrenbang Kecamatan, selain itu Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung juga mengikuti undangan kegiatan Forum SKPD dan Kabupaten/Kota dan Musrenbang Provinsi Kaltara serta Musrenbang Nasional. Berikut pelaksanaan musyawarah daerah tingkat Kecamatan dan Kabupaten:

Tabel 3.8 Penyelenggaraan Musrenbang Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

No.	Uraian	Tanggal Pelaksanaan
1.	Musrenbang Kecamatan Tana Lia	18 Februari 2015
2.	Musrenbang Kecamattan Sesayap	26 Februari 2015
3.	Musrenbang Kecamatan Sesayap Hilir	23 Februari 2015
4.	Musrenbang Kecamatan Muruk Rian	17 Februari 2015
5.	Musrenbang Kecamatan Betayau	25 Februari 2015
6.	Forum SKPD	17 – 19 Maret 2015
7.	Musrenbang Kabupaten	26 Maret 2015



#### SASARAN 2:

#### "TERKENDALI DAN TERLAPORKANNYA KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH"

SASARAN		IND	IKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN
Terkendali dan terlaporkannya kinerja	a	pelak	ntase konsistensi sanaan program tan yang direncanakan	80 %	75 %	93,75%
pembangunan daerah		1	Laporan Monitoring Kegiatan APBD, APBD Prov dan APBN	4 Buku	2 Buku	50 %
		2	Laporan Percepatan Penyerapan Anggaran Daerah	12 Dokumen	12 Dokumen	100 %
					Rata-rata	93,75%
				Pre	dikat Capaian	Sangat Berhasil

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pencapaian sasaran Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah yang direncanakan sesuai dengan realisasi target yaitu 93,75% atau

dengan predikat sangat berhasil. Dalam pengedalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan, Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan baik sumber dana APBD, APBP Provinsi maupun APBN merupakan salah satu pendukung yang akan turut menentukan keberhasilan program dan kegiatan rencana pembangunan Kabupaten Tana Tidung Tahun Anggaran 2015. Monitoring adalah suatu cara untuk mengetahui apakah suatu kegiatan berjalan sesuai atau sedekat mungkin dengan rencana serta menggunakan sumber daya secara tepat. Dengan kata lain, monitoring dan evaluasi adalah kegiatan untuk mengecek dan menilai jalannya program mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga kegiatan penyelesaian pembangunan fisik dan pemeliharaannya. Program dan kegiatan yang dimonitoring adalah program/kegiatan di dinas/instansi yangvmelaksanakan kegiatan fisik dan prasarana umum. Pelaksanaan kegiatan monitoring dilaksanakan pada tiap triwulan yaitu triwulan I, II, III dan IV tahun anggaran 2015.



SASARAN 3 :
"MENINGKATNYA KUALITAS DAN KUANTITAS DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN"

SASARAN		I	NDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIA
Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Dokumen	a	pere dipe	edianya seluruh dokumen encanaan pembangunan yang rsyaratkan dalam peraturan indang-undangan	100 %		88,89 %
Perencanaan Pembangunan		1	Renja Bappeda LH 2016	Ada	Ada	100%
rembangunan		2	Renja Perubahan Bappeda LH 2015	Ada	Ada	100%
		3	KUA P-APBD 2015	Ada	Ada	100%
		4	PPAS P-APBD 2015	Ada	Ada	100%
		5	RKPD Perubahan 2015	Ada	Ada	100%
		6	RKPD 2016	Ada	Ada	100%
		7	KUA APBD 2016	Ada	Ada	100%
		8	PPAS APBD 2016	Ada	Ada	100%
	b	9	Rancangan RPJMD	Ada	Tidak Ada	0%
		peny	entase ketepatan waktu zusunan dokumen encanaan	100 %		68,5 %
		1	Renja Bappeda LH 2016	Juni	Agustus	80%
		2	Renja Perubahan Bappeda LH 2015	Juni	Oktober	50%
		2	RKPD 2016	Akhir bulan Mei	Juni	95%
		3	RKPD Perubahan 2015	Mgg ke-4 Juli	Juni	100%
		4	KUA P-APBD 2015	April	Juli	80%
		5	PPAS P-APBD 2015	April	Juli	80%
		6	Nota Kesepakatan KUA PPAS P-APBD 2015	Minggu ke- 3 Mei	November	50%
		7	KUA APBD 2016	Juni	Oktober	50%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
	8	8	PPAS APBD 2016	Juni	Oktober	50%	
		9	Nota Kesepakatan KUA PPAS APBD 2016	Akhir bulan Juli	Desember	50%	
	Rata-rata						
	Predikat Capaian						

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan yang direncanakan sesuai dengan realisasi target yaitu 78,69 % atau dengan predikat berhasil.

Berdasarkan Permendagri 54 Tahun 2010, Bappeda berkewajiban menyusun beberapa dokumen perencanaan pembangunan sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan. Tentunya hal ini merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja Bappeda dan Lingkungan Hidup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut yang telah disusun yang berkaitan dalam penyusunan APBD Kabupaten Tana Tidung yaitu :

Tabel 3.9
Penyelesaian Penyusunan/Penetapan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah
Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

NO	DOKUMEN	DASAR HUKUM	NOMOR	TANGGAL	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	RKPD PERUBAHAN 2015	Peraturan Bupati	Nomor 18 Tahun 2015	3 Juni 2015	
2.	KUPA DAN PPAS PERUBAHAN 2015	Nota Kesepakatan	Nomor KUPA: 900/902/BAPPLH- KTT/X/2015 dan 170/099/DPRD/X/2015; Nomor P-PPAS: 900/903/BAPPLH- KTT/X/2015dan 170/100/DPRD/X/2015	19 Oktober 2014	
3.	RKPD 2016	Peraturan Bupati	Nomor 13 Tahun 2015	1 Juni 2015	
4.	KUA PPAS 2016	Nota Kesepakatan	Nomor KUA: 900/118/BAPPLH- KTT/XII/2015 dan 170/177/DPRD/XII/2015 Nomor PPAS: 900/119/BAPPLH- KTT/XII/2015 dan 170/178/DPRD/XII/2015	17 Desember 2015	
5.	RENJA Bappeda dan LH 2016	SK Kepala	Nomor: 050.13/716/BAPPLH- KTT/VIII/2015	5 Agustus 2015	
6.	RENJA Perubahan Bappeda dan LH 2015	SK Kepala	Nomor: 050.13/868/BAPPLH- KTT/X/2015	8 Oktober 2015	

# SASARAN 4:



# "MENINGKATNYA KETERSEDIAAN DATA YANG AKURAT DAN DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN"

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya Ketersediaan Data Yang Akurat Dan Dapat	a	pe	rsedianya sistem ndataan/informasi/data statistik ng akurat dan up to date	100 %		100 %
Dipertanggungjawa hkan		1	Jumlah dokumen statistik pembangunan	5 dokumen	5 dokumen	100%
		2	Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD)	1 sistem	1 sistem	100%
		3	Pengembangan Sistem Informasi RPJMD dan RENSTRA	1 sistem	1 sistem	100%
					Rata-rata	100%
Predikat Capaian						Sangat Berhasil

Berdasarkan tabel diatas, sasaran meningkatnya ketersediaan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mencapai target rata-rata 100% atau sangat berhasil.

Dalam mencapai sasaran ini diwujudkan dengan melaksanakan program kegiatan dimana Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung secara swakelola bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tana Tidung dalam rangka menyusun dokumen data statistik pembangunan dan kerjasama swakelola dengan Univeritas Brawijaya Malang dalam pengembangan SIPPD dan Sistem Informasi RPJMD dan Renstra.

# **6**

SASARAN 5:

"MENINGKATNYA EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN BIDANG EKONOMI, SOSIAL BUDAYA, DAN PRASARANA WILAYAH"

SASARAN		INDI	KATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya a Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi,		peng dan j dijad ması	edianya dokumen kajian penelitian yang likan bahan dan ıkan dalam ssanaan pembangunan	6 dokumen		16,67%
Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah		1	Dokumen perencanaan pembangunan bidang ekonomi	3 dokumen	0 dokumen	0%
		2	Dokumen perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	1 dokumen	0 dokumen	0%
	3	Dokumen perencanaan prasarana dan pengembangan wilayah	2 dokumen	1 dokumen	50%	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	b	bida: peml	uensi rapat koordinasi ng-bidang bangunan yang ordinasi oleh Bappeda	20 kali		45%
		1	Forum SKPD	4 kali	4 kali	100%
		2	BKPRD	3 kali	3 kali	100%
		3	TKPKD	3 kali	0 kali	0 %
		4	Satgas RPIJM	3 kali	2 kali	66,67%
		5	Pokja P-PPSP	2 kali	0 kali	0%
		6	FGD RPJMD	5 kali	0 kali	0%
					Rata-rata	30,38%
					Predikat Capaian	Tidak Berhasil

Berdasarkan data diatas, capaian sasaran Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah di tahun 2015 tidak mencapai sesuai target yang direncanakan. Rata-rata hasil capaian indikator sasaran hanya sebesar 30,38% dan dikategorikan tidak berhasil. Faktor ini disebabkan tidak tercapainya output oleh beberapa kegiatan yang gagal dilaksanakan serta masih kurangnya koordinasi bidang.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai koordinator pembangunan daerah, Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung mengoptimalkan kapasitas dan kemampuannya dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah, sebagai salah satu tugasnya adalah mengkoordinir bidang-bidang pembangunan dalam rangka pencapaian sasaran dan target pembangunan daerah baik target nasional maupun pencapaian target RPJMD Kabupaten Tana Tidung.

Adapun koordinasi lintas sektoral yang telah dilaksanakan dalam tahun 2015 adalah:

- 1. Rapat Forum SKPD masing-masing Bidang, sebanyak 4 kali
- 2. Rapat Tim BKPRD Kabupaten Tana Tidung, sebanyak 3 kali
- 3. Rapat Tim Satgas RPIJM Kabupaten Tana Tidung, sebanyak 2 kali
- 4. TKPKD Kabupaten Tana Tidung, belum melaksanakan rapat koordinasi.
- 5. Rapat Tim Pokja PPSP Kabupaten Tana Tidung, belum melaksanakan rapat koordinasi.
- 6. Rapat FGD RPJMD, tidak dilaksanakan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas produk perencanaan pembangunan daerah, Bappeda dan LH melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah sektoral dan beberapa perguruan tinggi negeri dalam kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang didasari oleh aturan yang berlaku.

Kerjasama yang tertuang dalam MOU tersebut antara lain:

- 1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung, bekerjasama dalam penyusunan data-data statistik capaian pembangunan.
- 2. Universitas Borneo Tarakan, bekerjasama dalam penyusunan dokumen perencanaan, penelitian dan evaluasi.

- 3. Pusat Studi Pengelolaan Perkotaan Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti.
- 4. Universitas Brawijaya Malang, bekerjasama dalam pengembangan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah.



SASARAN 6 :
"MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP"

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	a	Tingkat partisipasi seluruh komponen stakeholder dalam pembangunan berwawasan lingkungan		90%		100%
		1	Ijin Lingkungan/Pemilik ijin usaha	24 Pengawasan	24 Pengawasan	100%
	b	Pen uda	ıantauan Kualitas air dan ra			0%
		1	Parameter kualitas air	30 Titik/ 28 parameter	-	-
		2	Parameter kualitas udara	15 Titik/ 10 parameter	-	-
	С		ha/kegiatan yang memiliki umen ijin lingkungan			58,3%
		1	Penerbitan Ijin Lingkungan	12 ijin	7 ijin	58,3%
	per lin <sub>i</sub>					
		1	Dokumen bidang Lingkungan Hidup	2 buku	1 buku	50%
					Rata-rata	52,8 %
					Predikat Capaian	Tidak Berhasil

Hasil pencapaian sasaran Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup hanya sebesar 52,8% dan dikategorikan tidak berhasil. Faktor ini disebabkan tidak tercapainya output oleh beberapa kegiatan yang gagal dilaksanakan.

#### 3.3.2 Analisis Capaian Kinerja Kegiatan

Sedangkan analisis pencapaian kinerja kegiatan merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, dan hasil. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh pada pencapaian sasaran dan tujuan. Perhitungan capaian kinerja kegiatan dapat dilihat pada *Lampiran 4 Matriks Pengukuran Kinerja Kegiatan Bappeda dan LH Tahun 2015.* 

Berikut analisis capaian kinerja masing-masing kegiatan di Bappeda dan LH Tahun Anggaran 2015, yaitu :

#### A. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

#### 1. Penyusunan Rancangan RPJMD

Sesuai dengan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010, Bappeda Kabupaten Tana Tidung berkewajiban menyusun Rancangan RPJMD Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021. Pada tahun 2014, Bappeda dan LH telah menyusun Kajian Akademis yang bertujuan sebagai masukan dan acuan sesuai dengan konsep teknokratis untuk penyusunan Rancangan Awal RPJMD dan sebagai arahan Visi dan Misi para calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dalam tahun 2015 direncanakan akan disusun Rancangan RPJMD Kabupaten Tana Tidung, tetapi hal ini tidak dilaksanakan dikarenakan penundaan jadwal Pemilukada yang diselenggarakan serentak pada bulan Desember 2015. Maka dengan alasan mengikuti jadwal tersebut, penyusunan Rancangan RPJMD ditunda setelah kepastian penyelenggaraan Pemilukada Kabupaten Tana Tidung dan akan dianggarkan kembali pada tahun berikutnya yaitu di tahun 2016.

#### 2. Penyusunan Rancangan RKPD

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 20 ayat 2 ditegaskan bahwa Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas menyiapkan Rancangan Awal Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) sebagai penjabaran RPJM Daerah, dan RKPD menjadi pedoman penyusunan Rancangan Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (RAPBD) yang kemudian diselenggarakannya Musrenbang SKPD yang menghasilkan Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang berisi prioritas pembangunan kemudian menjadi materi Rancangan RKPD Tahun Selanjutnya.

Penyusunan RKPD Kabupaten Tana Tidung dilaksanakan secara swakelola dengan membentuk tim penyusun RKPD Kabupaten Tana Tidung dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 050/082/K-III/2015. Kegiatan penyusunan RKPD tahun anggaran 2015 adalah menyusun RKPD Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016 dan RKPD Perubahan Tahun 2015.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016 memuat Evaluasi Pelaksanaan RKPD Tahun 2014, Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah dan Arah Kebijakan Keuangan Daerah, Rencana Program dan Kegiatan Prioritas serta Pagu Indikatif SKPD. Kegiatan Penyusunan RKPD Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016 sesuai dengan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Peraturan Bupati Tana Tidung Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Tana Tidung Nomor 18 Tahun 2015 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 3. Penyelenggaraan Musrenbang RKPD

Kegiatan Musrenbang Kabupaten Tana Tidung sesuai dengan Surat Edaran Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Dalam Negeri Nomor : 008/M.PPN/I/2007, 050/264A/SJ tanggal 12 Januari 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang.

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan tahunan dilakukan melalui proses koordinasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (Forum SKPD) dan proses partisipasi seluruh pelaku pembangunan dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Dalam menunjang suksesnya pelaksanaan Musrenbang Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 maka dibentuk Panitia Penyelenggara Musrenbang Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 dengan Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 050/059/K-III/2015.

Forum SKPD Kabupaten Tana Tidung dilaksanakan untuk membahas prioritas kegiatan pembangunan hasil Musrenbang Kecamatan yang dirujukkan kepada SKPD teknis dalam rangka penyusunan Rencana Kerja SKPD.

Musrenbang Kabupaten Tana Tidung adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menyusun Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang disusun berdasarkan kompilasi seluruh Rancangan Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (Renja SKPD) hasil forum SKPD dengan cara meninjau keserasian antara seluruh rancangan Renja SKPD yang hasilnya digunakan untuk pemuktahiran Rancangan RKPD dengan merujuk kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sebelum pelaksanaan Musrenbang Kabupaten, Bappeda menyelenggarakan Rapat Koordinasi (Rakor) Musrenbang sebagai forum antar Bappeda, Kecamatan, dan SKPD terkait dalam rangka persiapan dan penyamaan persepsi dalam penyelenggaan Musrenbang Tingkat Desa, Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kabupaten pada tahun anggaran 2015 yang dikoordinasikan oleh Bappeda Kabupaten Tana Tidung.

Pelaksanaan Forum SKPD pada tanggal 17-19 Maret 2015 dan Musrenbang Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2015, yang diikuti oleh seluruh stakeholders yaitu pejabat Pemda Kabupaten, DPRD, seluruh SKPD, Kecamatan, Desa, Tokoh masyarakat, dan lain-lain. Hasil dari pelaksanaan Musrenbang Kabupaten ini menjadi bahan penyusunan RKPD Kabupaten Tana Tidung tahun 2016.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen hasil Musrenbang Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 4. Pengembangan Sistem Informasi Penyusunan RPJMD dan RENSTRA SKPD

Sistem Informasi Penyusunann RPJMD dan Renstra SKPD dilaksanakan dalam rangka proses perencanaan pembangunan khususnya sebagai alat bantu dalam penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD. Tujuan kegiatan ini untuk mempermudah koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam masing-masing SKPD dengan menggunakan Sistem Informasi yang terpadu dan mempermudah pengendalian dalam memverifikasi Renstra SKPD serta untuk mengintegrasikan perencanaan pembangunan daerah dengan menggunakan Sistem Informasi yang terpadu.

Kegiatan fasilitasi pengembangan sistem informasi penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD dilaksanakan secara swakelola dengan membentuk tim Fasilitasi dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 050/080/K-III/2015 dengan bekerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang.

Outcomenya adalah perencanaan pembangunan daerah yang lebih terarah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah pengembangan perangkat lunak aplikasi Sistem Informasi Penyusunann RPJMD dan Renstra SKPD Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 yang akan dimanfaatkan pada saat penyusunan RPJMD Kabupaten Tana Tidung di tahun anggaran 2016.

#### 5. Fasilitasi Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung

Sistem Informasi Perencanan Pembangunan Daerah adalah kegiatan yang bertujuan untuk percepatan dan akuntabilitas sistem perencanaan dalam bentuk elektronik realtime, kegiatan ini dilaksanakan dengan membangun sistem aplikasi (software) website http://sippd.tanatidung.co.id yang bisa di akses oleh seluruh SKPD dengan adopsi database perencanaan yang sinkron dengan aplikasi SIMDA. Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tid ung dilaksanakan dalam rangka proses perencanaan pembangunan khususnya sebagai alat bantu dalam penyusunan Renja SKPD dan penyusunan RKPD Kabupaten.

Kegiatan fasilitasi SIPPD dilaksanakan secara swakelola dengan membentuk tim Fasilitasi Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 050/054/K-III/2015 yang melibatkan semua SKPD yang berperan aktif dan bertangung jawab sebagai operator masing-masing SKPD. Narasumber atau fasilitator dari Bimtek ini adalah dari Universitas Brawijaya Malang. Outcome dari kegiatan ini adalah:

- a. perencanaan pembangunan daerah yang lebih terarah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- b. konektifitas perencanaan pembangunan mulai dari tingkatan daerah hingga pusat.

Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu jaringan komunikasi/sinyal yang terbatas mengakibatkan sistem belum dapat berjalan secara online di Kabupaten Tana Tidung.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah pengembangan dan pendampingan aplikasi Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD) Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 6. Penyusunan KUA PPAS Kabupaten Tana Tidung

Berdasarkan Permendagri 13 tahun 2006, Pemerintah daerah wajib menyusun dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2016 serta KUPA PPAS-P Tahun 2015. Dalam rangka penyusunan tersebut maka dibentuk Tim Penyusun Perubahan KUA dan PPAS Tahun Anggaran 2015 dan KUA PPAS Tahun Anggaran 2016 sesuai Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 910/183/K-VI/2015.

Sesuai Permendagri 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan APBD TA.2016, Kebijakan Umum APBD Tahun 2016 merupakan dasar dalam menyusun Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2016 serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) TA.2016 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung dalam menyelenggarakan pembangunan selama satu tahun anggaran, yang disusun mengacu pada kebijakan pemerintah

pusat dan kebijakan pemerintah provinsi sebagaimana yang tertuang pada RKPD tahun 2016, yang secara keseluruhan merupakan bagian tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Tana Tidung. Selain itu, berdasarkan Permendagri 37 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan APBD TA.2015, Pemerintah daerah juga berkewajiban menyusun KUA PPAS Perubahan PAPBD Tahun 2015.

Rancangan KUA PPAS APBD TA 2016 dan KUPA P-PPAS PAPBD TA 2015 diserahkan ke DPRD Kabupaten Tana Tidung yang selanjutnya dibahas bersama dalam sidang pleno dan disepakati bersama yang tertuang dalam Nota Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Daerah dan DPRD, sebagai dasar penyusunan APBD.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen KUA PPAS Kabupaten Tana Tidung Tahun Anggaran 2016 dan KUPA P-PPAS Kabupaten Tana Tidung Tahun Anggaran 2015.

#### 7. Monitoring APBD II, APBD I, dan APBN/PHLN

Kegiatan Monitoring APBD II, I, APBN/PHLN merupakan upaya pemerintah Kabupaten Tana Tidung dan SKPD melaksanakan kegiatan di semua bidang dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah yang lebih baik. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengetahui progress pelaksanaan kegiatan pembangunan. Seiring dengan perjalanan waktu kebutuhan pembangunan semakin meningkat, demikian juga dinamika masalahnya, disisi lain berbagai sumber daya yang ada masih terbatas pemanfaatannya. Untuk itu maka diketahui realisasi fisik pekerjaan dilapangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan.

Dalam rangka percepatan pembangunan di Kabupaten Tana Tidung maka dibentuk Tim Monitoring APBD II, APBD I dan APBN/PHLN Kabupaten Tana Tidung Tahun 2014 dengan surat keputusan Bupati Nomor 903/201/K-IX/2015.

Dalam melaksanakan monitoring maka diperlukan data realisasi fisik dan keuangan dengan berkoordinasi dengan SKPD yang melaksanakan kegiatan tersebut. Terdapat beberapa permasalahan yaitu:

- a. Kurang aktifnya SKPD dalam memberikan laporan realisasi fisik dan keuangan pada setiap bulannya.
- b. Masih rendahnya pencapaian realisasi penyerapan dana dan fisik pada SKPD.
- c. Kondisi dilapangan yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur masih rendah, hal ini disebabkan dari dinas/instansi yang sebagian baru melaksanakan lelang di semester II.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah laporan realisasi fisik dan keuangan serta dokumen hasil monitoring pembangunan daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 8. Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran

Sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 20 Tahun 2015 tentang Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi APBN dan APBD atau disebut TEPRA, dibentuk dalam rangka pengawasan atas realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada setiap Tahun Anggaran Berjalan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pemerintah yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) maupun Rencana Kerja Pembangunan Daerah di Provinsi dan Kabupaten.

Dalam rangka tersebut, pemerintah Kabupaten Tana Tidung membentuk Tim Evaluasi dan Pengawasan Anggaran APBD Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 dengan surat keputusan Bupati Nomor 057/085/K-III/2015 bertugas untuk menyiapkan dokumen dan data yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan realisasi program dan kegiatan, menyampaikan segala data dan dokumen yang diperlukan TEPRA Provinsi, menyampaikan laporan perkembangan realisasi anggaran dan program pemerintah secara berkala di tiap minggunya setiap bulan kepada Tim TEPRA Provinsi, dan melaporkan hambatan-hambatan dalam meralisasikan APBD kepada Tim TEPRA Provinsi.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Laporan Percepatan Penyerapan Anggaran Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### B. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah

#### 1. Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah

Pelaksanaan Bimbingan teknis perencanaan pembangunan daerah merupakan amanat dari Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional. Bimtek perencanaan pembangunan daerah ini dapat dikatakan wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu terjadi sinkronisasi antara perencanaan pembangunan dari tingkat kelurahan/desa, kecamatan, kabupaten, provinsi sampai tingkat nasional.

Sasaran yang hendak dicapai yakni meningkatnya kualitas sumber daya manusia aparatur perencana di setiap SKPD. Output yang hendak dicapai yaitu peserta yang paham dan terlatih dalam menyusun dokumen RENSTRA dan RENJA SKPD pada masing-masinng SKPD.

Namun kegiatan ini tertunda pelaksanaannya dikarenakan kendala kesiapan narasumber dari Kementerian Dalam Negeri.

#### 2. Koordinasi Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan koordinasi Koordinasi penyusunan perencanaan program dan kegiatan dilaksanakan untuk mencakup beberapa kegiatan bidang kesekretaritan yang tidak tertuang dalam bentuk kegiatan tersendiri, selain itu kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya peningkatan koordinasi tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional terkait perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Buku Renja, Buku Renja Perubahan, Dokumen DPA dan DPA Perubahan, Perjanjian Kinerja, Buku LAKIP dan Laporan realisasi fisik dan keuangan.

#### 3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP/AP)

Penyusunan SOP-AP Bappeda dan LH merupakan amanah dan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah yang tercantum pada UU No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Permenpan

dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. SOP-AP adalah standar operasional prosedur dari berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang sesuai denngan peraturan perundangundangan yang berlaku, berisi serangkaian intruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

Kegiatan ini gagal dilaksanakan karena tidak sesuainya perencanaan penganggarannya dalam DPA dan ketentuan penganggaran kerjasama dengan PKP2A III LAN sebagai lembaga negara yang mempunyai fungsi penyelenggaraan pengkajian administrasi negara dan pembinaan serta pemberian dukungan administasi di lingkungan pemerintah daerah.

#### 4. Penyusunan Analisis Jabatan

Penyusunan analisis jabatan Bappeda dan Lingkungan Hidup Tahun 2015 dilaksanakan sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 35 tahun 2012 tentang Analisis Jabatan. Dasar utama pengelolaan kepegawaian Bappeda dan LH dengan adanya analisis jabatan dapat diketahui seberapa banyak pegawai dan kebutuhan pegawai yang diperlukan berdasarkan analisis jabatan dan ABK berdasarkan beban kerja pegawai.

Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan mengetahui seberapa banyak pegawai yang ada dan kekurangan pegawai yang dibutuhkan dalam waktu 5 (lima) tahun. Ouput yang dikeluarkan yaitu Buku Analisis Jabatan Bappeda dan LH.

#### C. Program Pengembangan Data/Informasi

#### 1. Penyusunan Profil Daerah

Profil Daerah Kabupaten Tana Tidung merupakan publikasi yang memberikan gambaran umum dan kondisi khusus Kabupaten Tana Tidung secara komprehensif yang meliputi kondisi geografis, penduduk, potensi ekonomi, struktur APBD serta data informasi penting yang secara keseluruhan memberikan gambaran yang utuh tentang Kabupaten Tana Tidung. Tujuan penyusunan Profil Daerah adalah memberikan informasi dan gambaran secara utuh mengenai Kabupaten Tana Tidung ke[ada daerah lain, swasta dan masyarakat pada umumnya.

Kegiatan ini dilakukan secara swakelola bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung, dengan membentuk Tim Penyusun dengan Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 050/202/K-IX/2015.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen Profil Daerah Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 2. Data Pokok Pembangunan Kabupaten Tana Tidung

Penyusunan data pokok pembangunan Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 adalah publikasi yang memberikan gambaran umum data dan keadaan Kabupaten Tana Tidung secara garis besar dan bertujuan untuk memberikan ketersediaan data pendukung untuk perencanaan pembangunan. Dalam penyusunan ini ditampilkan data yang bersumber dari data primer dan

sekunder yang dihimpun dari dinas/instansi/lembaga pemerintah/swasta yang ada di Kabupaten Tana Tidung.

Kegiatan ini dilakukan secara swakelola bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung, dengan membentuk Tim Penyusun dengan Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 050/197/K-IX/2015.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen Data Pokok Pembangunan Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 3. Analisis Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia merupakan suatu ukuran status pembangunan manusia di wilayah Kabupaten Tana Tidung, apakah berstatus rendah, menengah bawah, menengah atas ataukah tinggi, selain status pembangunan manusia, derajat kesehatan, pendidikan dan daya beli masyarakat menjadi topik bahasan yang lebih rinci sebagai bahan kajian. Tujuan dari IPM ini untuk menyajikan status kinerja pembangunan manusia antar waktu, tepatnya dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014. Selain itu akan dilihat pula keterbandingan antarwilayah kabupaten khususnya keterbandingan Kabupaten Tana Tidung dilihat berdasarkan perspektif kinerja dalam Propinsi Kaltara.

Kegiatan ini dilakukan secara swakelola bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung, dengan membentuk Tim Penyusun dengan Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 050.13/200/K-IX/2015.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen Analisis IPM Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 4. Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten Tana Tidung

Tinjauan ekonomi regional Kabupaten Tana Tidung adalah publikasi yang memberikan gambaran mengenai perkembangan hasil-hasil pembangunan di Kabupaten Tana Tidung yang ditunjukkan oleh beberapa indikator ekonomi makro sehingga dapat diketahui kondisi perekonomian Kabupaten Tana Tidung dan sebagai dasar penyusunan perencanaan, penentuan kebijakan dan juga bahan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai selama ini.

Publikasi tinjauan ekonomi regional berisikan data pertumbuhan ekonomi dan gambaran struktur ekonomi Kabupaten Tana Tidung. Kegiatan ini dilakukan secara swakelola bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung, dengan membentuk Tim Penyusun dengan Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 903/199/K-IX/2015.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### 5. Penyusunan Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tana Tidung

Indeks Kemahalan Konstruksi adalah salah satu variable dalam menghitung DAU, untuk menghitung IKK ini dibutuhkan beberapa komponen diantaranya data harga konstruksi yang meliputi harga bahan bangunan/konstruksi, harga sewa alat-alat berat konstruksi dan data

bobot/diagram timbangan umum IKK Kabupaten/Kota berupa nilai masing-masing bahan bangunan utama yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan per satuan ukuran luas dari lima kelompok jenis bangunan.

Kegiatan ini dilakukan secara swakelola bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Tidung, dengan membentuk Tim Penyusun dengan Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 050/198/K-IX/2015.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

#### D. Program Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi

#### 1. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi

Pelaksanaan koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi dilaksanakan untuk mencakup beberapa kegiatan bidang ekonomi yang tidak tertuang dalam bentuk kegiatan tersendiri, selain itu kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya peningkatan koordinasi tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional terkait pembangunan bidang ekonomi.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah laporan pembangunan bidang ekonomi selama satu tahun.

#### 2. Masterplan Pembangunan Pertanian Kabupaten Tana Tidung

Kegiatan penyusunan masterplan pembangunan pertanian dimaksudkan untuk menetapkan suatu arahan alokasi pemanfaatan ruang dalam rangka mengembangkan komoditas pertanian dan menciptakan sistem pertanian yang produktif, unggul dan berkelanjutan. Tercantum pada Visi Misi Kabupaten Tana Tidung dalam memprioritaskan sektor pertanian dan perikanan, kajian ini diperlukan sebagai bahan pedoman perencanaan dibidang ekonomi kerakyatan.

Namun kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena teknis dan waktu pelaksanaannya tidak cukup.

#### 3. Masterplan Kelistrikan Kabupaten Tana Tidung

Perencanaan Master Plan Kelistrikkan Kabupaten Tana Tidung ini dimaksudkan untuk memberikan acuan yang jelas dalam pelaksanaan pelayanan prasarana dan sarana kelistrikan. Sasaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya sistem master plan kelistrikkan di wilayah Kabupaten Tana Tidung.

Namun kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena teknis dan waktu pelaksanaannya tidak cukup.

#### 4. Grand Design Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Tana Tidung

Penyusunan Grand Design pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di daerah dimaksudkan untuk meningkatkan pembangunan daerah dan mewujudkan Tana Tidung sebagai cyber city. Salah satu kegiatan ini adalah menfasilitasi survey kelayakan pembangunan TIK oleh pihak Telkom Drive IV Kalimantan.

Namun karena keterbatasan waktu pelaksanaan, keluaran yang diharapkan berupa dokumen Grand Design Pembangunan TIK tidak dapat tercapai.

#### E. Program Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya

#### 1. Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya

Pelaksanaan koordinasi perencanaan pembangunan bidang social budaya dilaksanakan untuk mencakup beberapa kegiatan bidang social budaya yang tidak tertuang dalam bentuk kegiatan tersendiri seperti koordinasi kemiskinan, program keluarga harapan, dan lain-lain. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya peningkatan koordinasi tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional terkait pembangunan bidang sosial budaya.

Koordinasi perencanaan dan pembangunan bidang sosial budaya dilaksanakan untuk mengintegrasikan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, pengendalian dan evaluasi pembangunan bidang sosbud di Kabupaten Tana Tidung

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah laporan perencanaan bidang sosial budaya selama satu tahun.

#### 2. Penyusunan Grand Design Pendidikan Kabupaten Tana Tidung

Kegiatan penyusunan grand design pendidikan bertujuan untuk mendapatkan dokumen perencanaan startegis dalam pembangunan bidang pendidikan selama jangka menengah. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan secara swakelola dengan bekerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta.

Namun kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena teknis dan waktu pelaksanaannya tidak cukup.

#### 3. Fasilitasi Penyelenggaraan Promosi Budaya Daerah

Maksud fasilitasi penyelenggaraan promosi budaya daerah yaitu turut mendukung promosi daerah dalam kegiatan perayaan hari ulang tahun daerah yang memuat acara/kegiatan budaya daerah. Namun kegiatan ini tidak dilaksanakan karena kegiatan perayaan hari ulang tahun daerah Kabupaten Tana Tidung tidak jadi dillaksanakan pada tahun 2015.

#### F. Program Perencanaan Tata Ruang

#### 1. Fasilitasi Kegiatan Rencana Tata Ruang Kabupaten Tana Tidung

Dengan ditetapkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tana Tidung dengan Perda Kabupaten Tana Tidung Nomor 6 Tahun 2012, maka diperlukan fasilitasi kegiatan rencana tata ruang kepada para stakeholders dan masyarakat.

Agar koordinasi Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tana Tidung dapat terselenggara dengan baik maka sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 tahun 2009 tentang Pedoman Koordinasi Penataan Ruang Daerah, maka dibentuk BKPRD Kabupaten Tana Tidung dengan Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 660/171/K-VI/2015 tentang Pembentukan Tim Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD), Sekretariat BKPRD, Kelompok Kerja Penataan Ruang,

Kelompok Kerja Pemanfaatan Dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015.

Pembinaan rencana tata ruang Kabupaten Tana Tidung melalui menegmabngkan Sistem informasi tata ruang sebagai sarana pembinaan tata ruang, dan juga melaksanakan rapat-rapat koordinasi dalam mengkoordinasikan penanganan dan penyelesaian permasalahan dalam pemanfaatan ruang Kabupaten Tana Tidung.

#### G. Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar

## 1. Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kabupaten Tana Tidung

Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kabupaten Tana Tidung merupakan salah satu program nasional yang menjadi kewajiban setiap daerah dalam rangka untuk mendorong terwujudnya kemandirian daerah dalam penyelenggaraan pembangunan kawasan perkotaan/pedesaan yang berkelanjutan serta terintegrasi dalam pengembangan wilayah, kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih sejahtera.

RPI2JM Bidang Cipta Karya memuat analisis kebutuhan dan memorandum program dari berbagai sektor, meliputi sub bidang air minum, sub bidang persampahan, sub bidang air limbah, sub bidang drainase, tata bangunan dan lingkungan, dan sub bidang permukiman.

Bahwa untuk kelancaran penyusunan dan konsistensi tanggungjawab substansi RPI2JM Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Tana Tidung perlu dibentuk Satuan Tugas (Satgas) dengan Surat Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 600/172/K-VI/2015. Dokumen RPIJM khususnya Memorandum Program yang memuat usulan kebutuhan sapras infrastruktur bidang cipta karya dalam jangka waktu lima tahun yang telah disepakati oleh Kepala Daerah dan Ketua DPRD Kabupaten Tana Tidung. Tujuan Rencana Program Investasi Jangka Menengah Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Tana Tidung adalah sebagai pedoman yang dijadikan acuan dalam perencanaan program dan anggaran serta pembangunan infrastruktur bidang cipta karya yang berasal dari berbagai sumber pendanaan, baik APBN, APBD Propinsi, APBD Kabupaten, maupun sumber pendanaan lainnya. Permasalahan yang dihadapi, yaitu:

- a. Data-data pendukung dalam penyusunan dokumen masih kurang
- b. Kurangnya koordinasi antar stakeholders dalam menentukan kesepakatan dalam pengusulan kegiatan di Memorandum Program
- c. Partisipasi/kerjasama Satgas RPIJM Kabupaten yang masih kurang.
  Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen RPI2JM Kabupaten Tana Tidung
  Tahun 2015.

#### 2. Penyusunan Grand Design Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung

Kegiatan penyusunan grand design pekerjaan umum ini dimaksudkan untuk menghasilkan perencanaan yang terpadu dan terintegrasi dengan adanya rencana induk kegiatan ke-PU-an selama jangka menengah. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan secara swakelola dengan bekerjasama dengan Universitas Trisakti Jakarta.

Namun kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena teknis dan waktu pelaksanaannya tidak cukup.

#### H. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

#### 1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas aparatur di Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung. Dengan mengikuti kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, sosialisasi maupun diklat teknis yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Tana Tidung maupun Lembaga Pemerintah lainnya.

Adapun Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh aparatur Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung selama tahun 2015 berupa kegiatan sosialisasi, pelatihan dan bimtek, yaitu :

Tabel 3.10 Sosialisasi, Diklat dan Bimtek Yang Diikuti oleh Aparatur Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015

NO	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN								
NO	KEGIATAN	TEMPAT							
A.	Sosialisasi								
1	Sosialisasi Undang-undang Pemerintah Daerah	Tanjung Selor							
2	Sosialisasi Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015	Tarakan							
3	Sosialisasi Jabatan Fungsional Perencana dan Diklat Perencanaan	Tanjung Selor							
4	Sosialisai Permendgari Nomor 52 Tahun 2015 tentang Penyusunan APBD Tahun 2016	Tarakan							
5	Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan	Tarakan							
6	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Lingkungan Hidup	Tarakan							
7	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Sampah, Adipura dan Manajemen Bank Sampah	Tarakan							
8	Sosialisasi Penggunaan Layanan Direktoral Jenderal Perbendaharaan Direktorat Pengelolaan Kas Negara	Tarakan							
9	Workshop Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Tarakan							
10	Sosialisasi NSPK Bidang Penataan Ruang dan Workshop Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Penataan Ruang	Tarakan							
11	Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan tentang Pengelolaan Keuangan Daerah	Tarakan							
12	Workshop Fasilitasi Pembinaan Penyusunan RI-SPAM	Jakarta							
13	Sosialisasi Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Kabupaten/Kota	Tarakan							
B.	Pelatihan dan Bimtek								
1	Pelatihan Dasar-dasar Analisis mengenai Dampak lingkungan di PSLH UGM	Yogyakarta							
2	Bimtek Perbendaharaan	Tarakan							
3	Bimtek Simda BMD Akrual Basis	Tarakan							
4	Bimtek Pemahaman dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur Bidang Pengadaan Barang dan Jasa	Tarakan							
5	Bimtek Perpres 54 tahun 2010 serta perubahannya dan Ujian Nasional Sertifikasi Keahlian PBJP	Samarinda							
6	Pelatihan dan Ujian Nasional Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	Surabaya							

NO	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN								
NO	KEGIATAN	TEMPAT							
7	Training Leadership and Character Building	Bandung							
8	Diklat Peningkatan kapasitas POKJA BKPRD	Surabaya							
9	Bimtek penyusunan SKPD dan LP2KD	Tanjung Selor							
10	Bimtek Penyusunan Kontrak Daerah Pemkab	Tarakan							
11	Bimtek Teknis TEPRA	Tarakan							

Sumber data : Bappeda dan LH, 2016

#### I. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

#### 1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional

Pengadaan kendaraan dinas operasional di tahun 2015 sebanyak 2 (dua) unit roda empat dan 6 (enam) unit kendaraan roda dua. Pengadaan ini bertujuan sebagai penunjang operasional aparatur Bappeda dan LH di lapangan.

#### 2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Dalam kegiatan ini terdapat 3 (tiga) penyediaan dalam pemeliharaan rutin kendaraan dinas yaitu

- 1. Penyediaan bahan bakar minyak (BBM) sebanyak 1650 liter.
- 2. Penyediaan jasa servis kendaraan sebanyak 3 (tiga) unit mobil.
- 3. Penyediaan penggantian suku cadang kendaraan sebanyak 3 (tiga) unit mobil.

#### 3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor

Pemeliharaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor di Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 hanya menyediakan jasa service AC sebanyak 11 (sebelas) unit.

#### J. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

#### 1. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertenttu

Pengadaan pakaian khusus hari tertentu bagi aparatur Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015 berupa pakaian olahraga beserta perlengkapannya sebanyak 44 stel pakaian.

#### K. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

#### 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jasa surat menyurat sebagai penyediaan bagi terlayaninya pelaksanaan tugas masing-masing bidang dan kesekretariatan. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya pembuatan surat keluar sebanyak 542 surat dan penerimaan surat masuk sebanyak 1.007 surat. Sebagai penunjang administrasi juga dilaksanakan pengadaan materei 3000 dan materei 6000.

#### 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi telephon/fax dan internet, sumber daya air dan listrik yang masing-masing dibutuhkan selama 12 bulan untuk menunjang operasional kantor.

#### 3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Terlaksananya perijinan kendaraan dinas bermotor berupa perpanjangan pajak STNK kendaraan bermotor yakni pajak 3 unit motor.

#### 4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Jasa administrasi keuangan sebagai pembayaran honorarium aparatur Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan dalam SK Bupati ataupun SK Kepala Badan, seperti honorarium administrasi keuangan, honorarium tim pengadaan barang dan jasa, honorarium pengurus dan penyimpan barang, dan honorarium panitia penerima/pemeriksa barang selama 1 tahun.

#### 5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Penyediaan bahan-bahan kebersihan sebanyak 24 jenis barang alat keberihan dan pembayaran honorarium tenaga petugas kebersihan sebanyak 2 (dua) orang sehingga terciptanya lingkungan kantor yang bersih dan nyaman di lingkungan kantor Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung.

#### 6. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Penyediaan ATK sebagai penunjang sarana kantor dan kelancaran pelaksanaan tugas pada masing-masing bidang dan sekretariat. Pengadaan ATK di Bappeda dan LH tahun 2015 sebanyak 41 jenis.

#### 7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Dalam menunjang pelaksanaan tugas di Bappeda dan LH, selama 12 bulan fotocopy atau pengandaan dokumen/berkas sebanyak kurang lebih 15.500 lembar dan cetak buku sebanyak 29 lembar.

#### 8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Untuk menunjang kegiatan di kantor pasca kebakaran, dilakukan pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung tahun 2015. Peralatan dan perlengkapan tersebut antara lain: Boks palstik penyimpan 20 unit, Laptop/Notebook 10 unit, harddisk eksternal 25 unit, Proyektor 2 unit, Layar proyektor 2 unit, Drone 2 unit, Sound system 1 set.

#### 9. Penyediaan Makanan dan Minuman

Penyediaan makanan dan minuman dikhususkan untuk penyediaan makan minum bagi tamu kantor, yaitu snack 40 kotak dan minuman 72 kardus.

#### 10. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Penyediaan bahan bacaaan dan peraturan perundang-undangan dimaksudkan untuk langganan koran/majalah selama 12 bulan.

#### 11. Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah

Untuk meningkatkan kelancaran tugas maka terlaksananya rapat-rapat koordinasi keluar daerah Kabupaten Tana Tidung baik ke kab/kota tetangga, provinsi maupun ke pemerintah pusat. Dalam pelaksanaan tugas selama tahun 2015, aparatur Bappeda dan LH telah melakukan perjalanan dinas rutin ke luar daerah sebanyak 135 kali.

#### 12. Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah

Untuk meningkatkan kelancaran tugas maka terlaksananya rapat-rapat koordinasi kedalam daerah Kabupaten Tana Tidung ke desa maupun kecamatan baik dalam rangka pengendalian dan pengawasan perencanaan pembangunan daerah. Dalam pelaksanaan tugas selama tahun 2015, aparatur Bappeda dan LH telah melakukan perjalanan dinas rutin ke dalam daerah sebanyak 66 kali.

#### 13. Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran

Dalam menunjang administrasi perkantoran di Bappeda dan LH, diadakan tenaga pegawai tidak tetap Supir dan Caraka.

### L. Program Peningkatan Kualitas dan akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

#### 1. Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah

Kegiatan penyusunan status lingkungan hidup daerah Kabupaten Tana Tidung didasari oleh UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. SLHD merupakan dokumen wajib yang diterbitkan setiap tahun dan dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Maksud penyusunan SLHD untuk menyediakan, memberikan dan memberikan informasi yang berkaitan dengan informasi public terkait lingkungan hidup di Kabupaten Tana Tidung.

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola. Keluaran yang dihasilkan yaitu berupa Buku Data dan Buku Laporan SLHD Tahun 2015.

#### 2. Pemantauan Kualitas Air

Kegiatan pemantauan kualitas air, akan dilakukan rutin setiap tahun dalam rangka pengendalian pencemaran lingkungan. Tujuannya adalah untuk melakukan pemantauan kualitas air secara berkala untuk mendapatkan data-data kualitas air secara periodik. Data kualitas air yang

akurat dapat digunkan sebagai dasar pengambilan keputusan arah kebijakan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Kegiatan ini gagal dilaksanakan terkendala dengan legalitas MOU/nota kesepakatan oleh Kepala Daerah dan pihak ketiga.

#### M. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

#### 1. Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Tana Tidung

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terhadap RTRW Kabupaten Tana Tidung 2012-2032 untuk mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan dan berkelanjutan didalam kebijakan rencana dan program yang tertuang dalam RTRW Kabupaten Tana Tidung. Manfaat yang didapat yaitu adanya rekomendasi yang dijasikan bahan pertimbanagn dalam melaksanakann pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Kegiatan KLHS dilaksanakan secara swakelola dengan Keputusan Bupati Tana Tidung Nomor 660/071/K-III/2015 tentang Tim Penyusun KLHS Tahun 2015 dan bekerjasama dengan pihak Pusat Studi Pengelolaan Perkotaan Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti dengan nomor MOU 050.13/725/BAPPLH-KTT/VIII/2015 dan 902.a/HK4/FALTL/VIII/2015.

Keluaran yang dihasilkan yaitu buku laporan kajian lingkungan hidup strategis RTRW Kabupaten Tana Tidung.

#### N. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

#### 1. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan bidang Lingkungan Hidup

Pengawasan pelaksanaan kebijakan lingkungan hidup di Kabupaten Tana Tidung bertujuan untuk memantau, mengevaluasi dan menetapkan status ketaatan penanggung jawab usaha atau kegiatan yang dilaksanakan terhadap peraturan di bidang pengendalian pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. Manfaat yang didapat untuk meningkatkan kinerja pelaku usaha dalam melakukan perlingdungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab pelaku usaha yang menggunakan lahan.

Salah satu permasalahan dalam pelaksanaan pengawasan lingkungan hidup ini yaitu belum adanya Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) dan Pengawas Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Lingkungan Hidup yang ditetapkan oleh Bupati. Sehingga kegiatan pengawasan bidang lingkungan hidup masih pada tahap monitoring pelaksanaan dokumen lingkungan yang dimiliki oleh usaha dan/atau kegiatan serta pembinaan.

Pengawasan lingkungan hidup selama tahun 2015 dilakukan kepada terhadap pemilik ijin usaha maupun kegiatan dilakukan di berbagai wilayah. Pengawasan lingkungan hidup terfokus pada kegiatan usaha perkebunan, usaha tambang, serta kegiatan pembangunan lainnya.

#### 2. Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Kegiatan pemantauan kualitas udara ambien dilakukan secara berkala untuk mendapatkan data-data dan informasi kualitas udara secara periodik. Data kualitas udara yang akurat dapat

digunkan sebagai dasar pengambilan keputusan arah kebijakan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Namun kegiatan ini gagal dilaksanakan dikarenakan sesuai dengan UU nomor 23 Tahun 2014 dan surat edaran Menteri LH, serta surat edaran kepala BLH Provinsi Kaltara bahwa kewenangan pengelolaan dan pemanfaatan udara ambien dillaksanakan oleh BLH provinsi.

#### 3. Peringatan hari Lingkungan Hidup Se Dunia di Kabupaten Tana Tidung

Kegiatan peringatan Hari Lingkungan Hidup se Dunia di Kabupaten Tana Tidung dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan mengadakan berbagai lomba-lomba yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang diikuti oleh masyarakat Kabupaten Tana Tidung, yang dibentuk tim panitia peringatan hari lingkungan hidup di Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 660/144/K-IV/2015.

Sasaran kegiatan ini ditujukan kepada para siswa SD, SLTP, dan SMA serta berbagai kelompok masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk mewujudkan kepedulian masyarakat Kabupaten Tana Tidung akan aksi positif upaya penyelamatan dan peduli lingkungan dan meningkatkan ksadaran masyarakat atas pentingnya pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

Adapun lomba-lomba yang diadakan yaitu:

- 1. Lomba Daur Ulang Sampah tingkat umum,
- 2. Lomba Mewarnai tingkat PAUD,
- 3. Lomba Menggambar tingkat TK-SD,
- 4. Lomba Pidato Lingkungan tingkat SMA,
- 5. Lomba Foto Lingkungan tingkat umum.

Keluaran yang dihasilkan adalah pemberian piagam dan hadiah bagi pemenang lomba lingkungan hidup.

#### 3. Pelaksanaan Koordinasi Pengkajian Dokumen Lingkungan

UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan PP nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan mengamanahkan untuk membentuk tim yang dapat mengakomodir penilaian dokumen lingkungan hingga penerbitan izin lingkungan bagi usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dokumen lingkungan.

Komisi Penilai AMDAL (KPA) wajib memiliki lisensi yang diterbitkan oleh Bupati dengan Nomor 660/003/HUK/VIII/2011 yang berlaku hanya sampai 02 Agustus 2014. Tim ini bertugas untuk menilai dokumen AMDAL sesuai dengan kewenangannya serta memberikan rekomendasi kelayakan/ketidaklayakan suatu jenis usaha dan/atau kegiatan kepada Bupati/Walikota atau Gubernur.

Masalah yang dihadapi di Sekretariat KPA tahun 2015 yaitu tidak dapat diperpanjangnya lisensi Komisi Penilai AMDAL di Kabupaten Tana Tidung karena terkait pada nomenklatur instansi Lingkungan Hidup yang seharusnya dikepalai oleh pejabat setingkat Eselon II, maka dari itu Bappeda dan LH tidak memiliki kewenangan dalam penilaian untuk dokumen AMDAl, yang dapat dikeluarkan ijinnya oleh Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung hanya untuk dokumen UKL-UPL dan SPPL, sedangkan dokumen AMDAL dilimpahkan ke BLH Provinsi.

Selama tahun 2015, Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung telah menilai dan mengeluarkan Ijin Dokumen Lingkungan UKL-UPL sebanyak 3 dokumen dan SPPL sebanyak 4 dokumen. Keluaran dari kegiatan tersebut yaitu Surat Keputusan (SK) Ijin Lingkungan yaitu:

- UKL-UPL Usaha Agen Premium dan Minyak Solar Kapasitas 100 ton/bulan, PT. Aryan Berkah Mandiri
- 2. UKL-UPL Pembangunan Industri Primer Hasil Hutan Kayu, PO.Agus Salim Kusuma.
- 3. UKL-UPL Rencana Pemboran Sumur Eksplorasi Bajul Besar 02, JOB.Pertamina Medco E dan P.Simenggaris
- 4. SPPL Industri Mebel dan Kerajinan Pengelolah Bahan Kayu, CV.Bukit Perdamaian.
- 5. SPPL Usaha Tahu Tempe, Tahu Tempe Podo Moro.
- 6. SPPL Agen Premium dan Minyak Solar Industri, P.Tumbu Surya.
- 7. SPPL Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung.

#### 3. Kajian Penetapan Kegiatan Wajib AMDAL, UKL UPL dan SPPL

Kajian penetapan kegiatan wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL tahun 2015 dimaksudkan untuk menyusun Rancangan Peraturan Bupati tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Wajib memiliki Dokumen Lingkungan. Penetapan ini bertujuan untuk membantu pemrakarsa dalam penapisan usaha dan/atau kegiatan yang akan dilaksanakannya. Sampai sejauh ini, peraturan yang ada adalah peraturan yang menetapkan jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL yaitu, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2012, sedangkan peraturan yang mengatur tentang usaha dan atau kegiatan yang mengatur tentang usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki dokumen UKL-UPL dan SPPL belum ada. Penyusunan kajian ini disesuaikan dengan usaha dan/atau kegiatan yang berpotensi dilaksanakan di Kabupaten Tana Tidung.

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola dengan membentuk Tim Penyusun dengan Surat Keputusan Buati Tana Tidung Nomor 660/126/K-IV/2015 tentang pembentukan tim kajian penetapan kegiatan wajib Amdal, UKL-UP dan SPPL.

Keluaran yang dihasilkan adalah Raperbup tentang Jenis rencana usaha dan/atau kegiatan wajib memiliki dokumen lingkungan.

# 4. Penilaian Penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Tana Tidung

Program Adiwiyata adalah salah satu program milik Kementerian Lingkungan Hidup sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah suara lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif. Tujuan Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola dengan dua Tim yaitu Tim Penilai Program Adiwiyata dengan Nomor 660/231/K-XI/2015 dan Tim Pelaksana Program Adiwiyata Nomor 660/087/K-III/2015.

Keluaran kegiatan ini yaitu terpilihnya tiga sekolah penghargaan Adiwiyata se-Kabupaten Tana Tidung dan 2 calon sekolah Adiwiyata Kabupaten.

#### 5. Peningkatan Edukasi dan Kualitas Komisi Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)

Kegiatan peningkatan edukasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan perfoma pengelolaan lingkungan hidup serta kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha/kegiatan. Kegiatan ini berupa Sosialisasi kepada SKPD Teknis terkait dan Masyarakat dengan bekerjasama dengan PSLH Universitas Gadjah Mada sebagai narasumber.

Hasil yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah menambah pengetahuan penanggung jawab tentang pengelolaan lingkungan dan menambah pengetahuan penanggung jawab kegiatan terkiat perundang-undangan pengelolaan lingkungan sehingga menjadi dukungan nyata untuk pemerintah dalam menyediakan kapasitas lingkungan dan senantiasa siap untuk mendukung pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola dengan diterbitkan Surat Keputusan Bupati Nomor 660/125/K-IV/2015 tentang pembentukan panitia pelaksanaan dan narasumber kegiatan peningkatan edukasi dan kualitas komisi AMDAL.

Keluaran yang dari kegiatan ini adalah pembinaan/sosialisasi sebanyak 1 kali.

# 6. Penyusunan Laporan Inventarisasi Kegiatan/Usaha yang Berpotensi Mencemari Lingkungan di Kabupaten Tana Tidung

Kegiatan penyusunan laporan inventarisasi kegiatanusaha yang berpotensi mencemari lingkungan dimaksudkan untuk melindungi lingkungan di Kabupaten Tana Tidung akibat dari usaha/kegiatan yang berpotensi mencemari lingkungan. Tujuan inventarisasi ini adalah menyediakan data/informasi dan dokumentasi lingkungan hidup sebagai sarana publik untuk melakukan pengawasan dan penilaian pelaksanaan tata lingkungan serta sebagai landasan publik untuk berperan serta dalam menetukan kebijakan pembangunan berkelanjutan bersama pemerintah.

Diharapkan dari laporan ini dapat diketahui kondisi lingkungan yang ada dan bagaimana pemanfaatan data potensi cemaran yang tersedia sehingga diperoleh data dan informasi sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola dengan diterbitkan Surat Keputusan Bupati Nomor 660/225/K-X/2015 tentang pembentukan Tim Penyusun Laporan inventarisasi kegiatan/usaha yang berpotensi mencemari lingkungan. Bekerjasama dengan Pusat Studi Pengelolaan Perkotaan Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti.

Keluaran yang dari kegiatan ini adalah Buku Laporan inventarisasi kegiatan/usaha yang berpotensi mencemari lingkungan.

#### 3.4. REALISASI ANGGARAN

Untuk indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

#### 3.4.1. Realisasi Belanja Tidak Langsung

Belanja pegawai merupakan belanja konpensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menganggarkan belanja tidak langsung Tahun 2015 sebesar Rp. 1.495.530.998,00 dan mengalami perubahan sebesar Rp. 1.919.179.857,53 dikarenakan penambahan pegawai, baik cpns maupun pegawai yang mutasi. sedangkan realisasinya per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 1.869.067.481,00 atau 97,39% yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

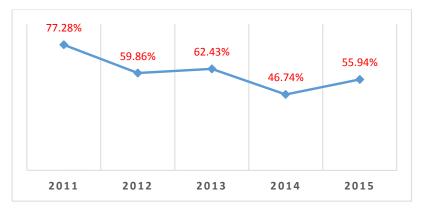
Tabel 3.11 Realisasi Belanja Tidak Langsung Bappeda dan LH Tahun Anggaran 2015

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
A.	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	1.919.179.857,53	1.869.067.481,00	97,39
1.1	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	1.406.440.387,95	1.388.345.960,00	98,71
1.2	Tunjangan Keluarga	131.737.630,05	129.675.712,00	98,43
1.3	Tunjangan Jabatan	182.896.000,04	174.685.000,00	95,51
1.4	Tunjangan Fungsional Umum	70.744.752,00	55.630.000,00	78,63
1.5	Tunjangan Beras	96.966.400,05	92.152.960,00	95,04
1.6	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	30.363.643,44	28.550.805,00	94,03
1.7	Pembulatan Gaji	31.044,00	27.044,00	87,12

Sumber data : Bappeda dan LH, 2016

#### 3.4.2 Realisasi Belanja Langsung

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana dana tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Dalam DPA Perubahan Tahun Anggaran 2015 Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung menganggarkan belanja langsung sebesar **Rp.** 13.181.144.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.** 7.373.448.389,00 atau 55,94% yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.9 yang tertera dibawah ini. Dibandingkan tahun 2014, penyerapan anggaran pada tahun 2015 naik sebesar 15,69%, dimana tahun lalu terserap anggaran sebesar 46,74%.



Gambar 3.1
Penyerapan Anggaran Bappeda Tahun Anggaran 2011-2015
Sumber data: Analisis Bappeda dan LH, 2016

Adapun rincian realisasi belanja langsung per program dan kegiatan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Realisasi Belanja Langsung Bappeda dan LH Tahun Anggaran 2015

	Program		Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
	1		2	3	4	5
Α	Program	1	Penyusunan Rancangan RPJMD	30.000.000,00	19.414.000,00	64,71
	Perencanaan Pembangunan	2	Penyusunan Rancangan RKPD	120.000.000,00	109.590.400,00	91,33
	Daerah	3	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	287.600.000,00	285.379.000,00	99,23
		4	Pengembangan Sistem Informasi Penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD	435.000.000,00	407.938.500,00	93,78
		5	Fasilitasi Pengembangan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung	149.995.000,00	65.055.780,00	43,37
		6	Penyusunan KUA dan PPAS Kabupaten Tana Tidung	134.000.000,00	106.500.000,00	79,48
		7	Monitoring APBD II, APBD I dan APBN/PHLN	242.000.000,00	162.755.000,00	67,25
		8	Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran	323.000.000,00	115.214.000,00	35,67
В	Program Peningkatan Kapasitas	9	Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah	246.000.000,00	-	0,00
	Kelembagaan Perencanaan Pembangunan	10	Koordinasi Penyusunan Perencanaan Program dan Kegiatan	180.000.000,00	26.228.600,00	14,57
	Daerah	11	Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP/AP)	3.127.000,00	3.127.000,00	100,00
		12	Penyusunan Analisis Jabatan	80.000.000,00	32.756.000,00	40,95
С	Program	13	Penyusunan Profile Daerah KTT	287.000.000,00	169.420.000,00	59,03
	Pengembangan Data/Informasi	14	Data Pokok Pembangunan Kabupaten Tana Tidung	287.000.000,00	169.390.000,00	59,02
		15	Analisis Indeks Pembangunan Manusia	287.000.000,00	168.884.000,00	58,84

	Program		Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
	1		2	3	4	5
		16	Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten Tana Tidung	287.000.000,00	189.984.800,00	66,20
		17	Analisis Indeks Kontruksi Kemahalan Kabupaten Tana Tidung	287.000.000,00	180.421.500,00	62,86
D	Program Perencanaan Pembangunan	18	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	263.000.000,00	73.768.737,00	28,05
	Ekonomi	19	Masterplan Pembangunan Pertanian Kabupaten Tana Tidung	350.000.000,00	-	0,00
		20	Penyusunan Masterplan Kelistrikan Kabupaten Tana Tidung	400.000.000,00	-	0,00
		21	Penyusunan Grand Design Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Tana Tidung	350.000.000,00	-	0,00
Е	Program Perencanaan Pembangunan	22	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	243.000.000,00	92.932.108,00	38,24
	Sosial dan Budaya	23	Penyusunan Grand Design Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung	300.000.000,00	-	0,00
		24	Fasilitasi Penyelenggaraan Promosi Budaya Daerah	-	-	0,00
F	Program Perencanaan Tata Ruang	25	Fasilitasi Kegiatan Rencana Tata Ruang Kabupaten Tana Tidung	340.000.000,00	168.926.150,00	49,68
G	Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan		Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kabupaten Tana Tidung	197.750.000,00	162.813.100,00	82,33
	Besar	27	Penyusunan Grand Design Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung	430.000.000,00	19.865.000,00	4,62
Н	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28	Pendidikan dan Pelatihan Formal	500.000.000,00	162.462.900,00	32,49
I	Program Peningkatan	29	Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional	1.150.000.000,00	969.840.000,00	84,33
	Sarana dan Prasarana Aparatur	30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	155.116.000,00	31.917.500,00	20,58
		31	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	10.000.000,00	8.800.000,00	88,00
J	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	32	Pengadaan Pakaian kKhusus Hari-hari tertentu	76.800.000,00	76.800.000,00	100,00
K	Program Pelayanan	33	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000,00	-	0,00
	Administrasi Perkantoran	34	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	37.200.000,00	24.658.100,00	66,29
		35	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	20.000.000,00	5.460.900,00	27,30
		36	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	401.722.000,00	401.722.000,00	100,00
		37	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	62.400.000,00	55.561.137,00	89,04
		38	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100.000.000,00	87.505.000,00	87,51

	Program		Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
	1		2	3	4	5
		39	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	60.000.000,00	12.980.000,00	21,63
		40	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	718.000.000,00	638.770.000,00	88,97
		41	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Peundang-undangan	12.000.000,00	10.440.000,00	87,00
		42	Penyediaan Makanan dan Minuman	50.000.000,00	8.987.000,00	17,97
		43	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	800.000.000,00	469.149.603,00	58,64
		44	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	150.000.000,00	100.125.000,00	66,75
		45	Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran	8.104.000,00	8.104.000,00	100,00
L	Program Peningkatan Kualitas dan akses Informasi Sumber Daya Alam dan	46	Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah	35.000.000,00	32.859.500,00	93,88
	Lingkungan Hidup	47	Pemantauan Kualitas Air	19.470.000,00	11.560.000,00	59,37
M	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	48	Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Tana Tidung	410.000.000,00	397.412.164,00	0,00
N	Program Pengendalian Pencemaran dan	49	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan bidang lingkungan hidup	420.000.000,00	290.416.000,00	69,15
	Perusakan Lingkungan Hidup	50	Pemantauan Kualitas Udara Ambien	42.960.000,00	32.682.000,00	76,08
		51	Peringatan hari Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten Tana Tidung	306.900.000,00	231.520.181,00	75,44
		52	Pelaksanaan Koordinasi Pengkajian Dokumen Lingkungan	94.000.000,00	14.094.000,00	14,99
		53	Kajian Penetapan Kegiatan Wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL	187.000.000,00	62.166.800,00	33,24
		54	Penilaian Penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Tana Tidung	388.000.000,00	223.113.629,00	57,50
		55	Peningkatan Edukasi dan Kualitas Komisi Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)	152.000.000,00	106.191.200,00	69,86
		56	Penyusunan Laporan Inventarisasi Kegiatan/Usaha yang Berpotensi Mencemari Lingkungan di Kabupaten Tana Tidung	270.000.000,00	167.786.100,00	62,14
	r data : Bappeda dan LH, 2016			13.181.144.000,00	7.373.448.389,00	55,94

Sumber data : Bappeda dan LH, 2016

Realisasi angggaran Bappeda dan LH tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa penyerapan dananya yang cukup rendah. Untuk menganalisis penyerapan anggaran masing-masing kegiatan, dapat dikategorikan dengan serapan dana kategori tinggi (>75%), sedang (50% s.d 70%) dan rendah (<50%).

Dari 56 kegiatan yang dilaksanakan Bappeda dan LH di tahun 2015, 18 kegiatan serapan dananya tinggi, 15 kegiatan mempunyai serapan dana yang sedang, dan 23 kegiatan mengalami serapan dana yang rendah. Banyaknya kegiatan yang anggarannya terserap rendah tentunya mempengaruhi capaian kinerja organisasi.

#### 3.4.3. Realisasi Anggaran Sasaran Strategis

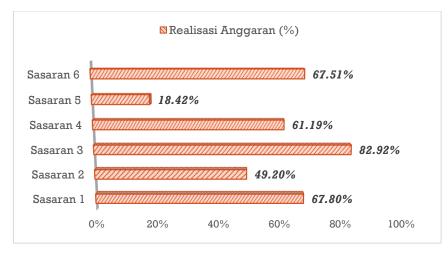
Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran belanja langsung yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.13 Realisasi Anggaran dalam Capaian Sasaran Bappeda dan LH Tahun Anggaran 2015

No.	Sasaran	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentae
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien	1.118.595.000,00	758.373.280,00	67,80%
2.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	565.000.000,00	277.969.000,00	49,20%
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan	284.000.000,00	235.504.400,00	82,92%
4.	Meningkatnya Ketersediaan Data Yang Akurat dan Dapat Dipertanggungjawabkan	1.435.000.000,00	878.100.300,00	61,19%
5.	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah	2.813.750.000,00	518.305.095,00	18,42%
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	2.325.330.000,00	1.569.801.574,00	67,51%

Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran strategis serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung tahun anggaran 2015. Serapan anggaran terbesar yaitu pada Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan sebesar 82,92% dan yang terkecil serapan anggarannya terdapat pada sasaran Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah perencanaan pembangunan bidang ekonomi, sosial budaya, dan prasarana wilayah yaitu sebesar 18,42%, hal ini dikarenakan beberapa kegiatan yang gagal dilaksanakan.



Gambar 3.2 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Bappeda LH Tahun 2015 Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

#### 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian kinerja Bappeda dan LH Tahun 2015, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan serapan anggaran yang digunakan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.14 Efektifitas Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Bappeda dan LH Tahun Anggaran 2015

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Capaian Kinerja	Realisasi Keuar	ngan
1	2	3	4	5	6
A.	Misi 1				
1.	Meningkatnya perencanaan	2	91,67	58.373.280,00	67,80%
1.	pembangunan yang efektif dan efisien	2	91,07	30.373.200,00	07,0070
2.	Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas	2	78,69	35.504.400,00	49,20%
۷.	Dokumen Perencanaan Pembangunan	2	70,09	33.304.400,00	49,20%
B.	Misi 2				
	Meningkatnya Ketersediaan Data Yang	1	100	78.100.300,00	82,92%
3.	Akurat Dan Dapat				
	Dipertanggungjawabkan				
4.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja	1	93,75	277.969.000,00	61,19%
4.	pembangunan daerah	1	73,73	277.909.000,00	01,19%
C.	Misi 3				
	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas			518.305.095,00	18,42%
5.	Perencanaan Pembangunan Bidang	2	30,83		
٥.	Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana	2	30,03	310.303.093,00	
	Wilayah				
D.	Misi 5				
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan	4	E2.00	1.569.801.574,00	67,51%
0.	lingkungan hidup	4	52,08	1.305.001.374,00	
Rata-	rata Capaian Kinerja Sasaran	12	74,50	4.238.053.649,00	57,84%

Sumber data : Analisis Bappeda dan LH, 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya capaian realisasi anggaran berpengaruh pada besarnya capaian kinerja sasaran yang didapat. Efektifitas anggaran Bappeda dan LH tahun 2015 terhadap kinerja sangat berpengaruh pada capaian sasaran.

#### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi pemerintah serta dalam rangka perwujudan *good governance*.

Pada tahun 2015 Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 12 (dua belas) indikator sasaran dalam rangka pencapaian target capaian kinerja tahunan yang sesuai dengan rencana strategis.

Dari hasil pengukuran dan analisis pencapaian capaian kinerja, bahwa capaian kinerja Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 sebesar **74,50** % dengan kategori **Berhasil**, yang dirinci sebagai beikut :

- ✓ 3 (tiga) Sasaran mencapai target Sangat Berhasil,
- ✓ 1 (satu) Sasaran mencapai target *Berhasil*, dan
- ✓ 2 (dua) Sasaran Tidak Berhasil.

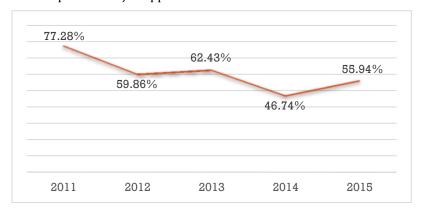
Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran program Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Tahun 2015 belum sesuai dengan target sasaran yang diharapkan dikarenkan adanya penurunan capaian kinerja dari tahun sebelumnya. Tahun 2014 capaian kinerja yang telah didapat sebesar 98,50 %, maka terjadi penurunan kinerja di tahun 2015 sebesar 4 %.

Sedangkan dari 56 (lima puluh enam) kegiatan dari 14 program, telah ditetapkan indikator kinerja kegiatan pada masing-masing kegiatan berdasarkan *input, output dan outcome* yang telah ditargetkan dengan hasil capaian :

- ✓ Sangat Berhasil = 21 (dua puluh empat) kegiatan
- ✓ *Berhasil* = 10 (sepuluh) kegiatan
- ✓ Cukup Berhasil = 8 (delapan) kegiatan
- ✓ *Tidak Berhasil* = 14 (empat belas) kegiatan

Dalam hal penyerapan anggaran, Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung masih tergolong rendah, yaitu hanya sebesar **55,94%**, dari total anggaran sebesar **Rp. 13.181.144.000,00** hanya terealisasi sebesar **Rp. 7.373.448.389,00**.

Berikut hasil capaian kinerja Bappeda dalam lima tahun terakhir:



Gambar 4.1 Capaian Kinerja Bappeda Tahun Anggaran 2011-2015

Sumber data: Analisis Bappeda dan LH, 2016

Secara ringkas seluruh capaian kinerja sasaran tersebut di atas, telah memberikan pelajaran bagi Bappeda dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung untuk meningkatkan kinerja di masamasa mendatang. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang ada.

Di dalam pelaksanaan terdapat beberapa kendala yang dihadapi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung untuk mencapai seluruh sasaran dan penyerapan anggaran. Adapun kendala yang dihadapi lebih banyak disebabkan oleh beberapa faktor seperti :

- 1) Belum tergambarnya secara jelas apa yang menjadi masalah di dalam kegiatan koordinasi perencanaan;
- 2) Belum terjadwalnya koordinasi perencanaan dengan baik sehingga menyulitkan dalam penetapan waktu perencanaan pada level yang lebih rendah;
- 3) Keterbatasan SDM perencana yang handal;
- 4) Adanya prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan anggaran kegiatan yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan program;
- 5) Terbatasnya waktu dan proses kegiatan.

#### 4.2 LANGKAH PERBAIKAN

Problematika perencanaan pembangunan senantiasa berkembang yang merupakan tantangan bagi Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi, Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung akan mengupayakan langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang perencanan daerah yang diemban oleh Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung, perlu kiranya memperkuat peran kelembagaan Bappeda Kabupaten Tana Tidung sehingga dapat lebih efektif dalam merumuskan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Tana Tidung sebagai bentuk memenuhi tuntutan tantangan perencanaan di masa mendatang, melalui:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya aparatur perencana;
- b. Memberikan kemudahan bagi aparatur untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan pada masing-masing unit perencanaan agar tersedia calon-calon perencana yang handal;
- c. Meningkatkan kualitas pendataan dan analisa pembangunan untuk mendukung kualitas perencanaan
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
- 2. Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif berupa perubahan mekanisme penyusunan program kerja/anggaran dari pola "top down" menjadi "bottom up" dan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi.
- 3. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang perencanaan pembangunan.
- 4. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung akan ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Dengan LAKIP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup Kabupaten Tana Tidung Tahun 2015 ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan kepemerintahan daerah yang lebih transparan, akuntabel dan partisipatif menuju terwujudnya masyarakat Kabupaten Tana Tidung yang sejahtera.

## LAMPIRAN 1 RENGANA STRATEGIS

INSTANSI : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup

VISI : Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tana Tidung Yang Terpadu dan Terintegrasi

MISI I : Melaksanakan Perencanaan Pembangunan yang berpartisipatif, sinergi, berkualitas dan akuntabel

TIMIAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TU	KETERANGA	
TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	N
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi, kontinuitas pelaksanaan penyusunan rencana, penetapan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan	1 Tingkat Partisipasi komponen masyarakat dalam mengikuti proses perencanaan pembangunan	Mengikutsertakan masyarakat dala setiap proses perencanaan pembangunan      Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis perencanaan	1 Program Perencanaan Pembangunan Daerah	
		2 Persentase APBD yang dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan (usulan Masy)			
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas dokumen perencanaan pembangunan	<ol> <li>Tersedianya seluruh dokumen perencanaan pembangunan yang dipersyaratkan dalam peraturan</li> <li>Persentase ketepatan waktu penyusunan dokumen</li> </ol>	Menyusun dokumen perencanaan sesuai aturan yang berlaku      Menyiapkan infrastruktur sistem perencanaan		
		1			

INSTANSI : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup

VISI : Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tana Tidung Yang Terpadu dan Terintegrasi

: Meningkatkan ketersediaan dan pengelolaan data, informasi, dokumen perencanaan, penelitian dan pengembangan yang akurat untuk rencana pembangunan

TILLIANI	SASARAN		CARA MENCAPA	KETERANGA	
TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	N
1	2	3	4	5	6
Menyediakan dan mengelola data/informasi, dokumen perencanaan, penelitian dan pengembangan untuk mendukung pelaksanaan rencana daerah	Meningkatnya ketersediaan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan	Tersedianya sistem     pendataan/informasi/data     statistik yang akurat dan up to     date      Persentase ketersediaan data	Melaksanakan sistem     pendataan/informasi/data     statistik secara periodik dan     berkelanjutan	1 Program Pengembangan Data/Informasi	

INSTANSI : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup

VISI : Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tana Tidung Yang Terpadu dan Terintegrasi

MISI III : Meningkatkan koordinasi perencanaan pembangunan lintas SKPD secara komprehensif dan terpadu

TILLIAN	SASARAN	V	CARA MENCAPAI TU	KETERANGA	
TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	N
1	2	3	4	5	6
Mewujudkan sinergitas perencanaan pembangunan	1 meningkatnya efisiensi dan efektivitas perencanaan pembangunan bidang ekonomi, sosial budaya dan prasarana wilayah	<ol> <li>Tingkat pencapaian target pembangunan bidang ekonomi</li> <li>Tingkat pencapaian target pembangunan bidang sosial budaya</li> <li>Tingkat pencapaian target pembangunan bidang prasarana wilayah</li> <li>Frekuensi rapat koordinasi bidang-bidang pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda</li> <li>Jumlah bidang kerjasama pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda</li> </ol>	Melakukan rapat-rapat koordinasi dan penelitian/pengembangan bidang ekonomi, sosial budaya dan prasarana wilayah	<ol> <li>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</li> <li>Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya</li> <li>Program Perencanaan Tata Ruang</li> <li>Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar</li> </ol>	

INSTANSI : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup

VISI : Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tana Tidung Yang Terpadu dan Terintegrasi

MISI IV : Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia dan penguatan kelembagaan perencanaan

TILLIAN	SASARAN	N	CARA MENCAPAI 1	KETERANGA	
TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	N
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan kapasitas SDM dalam melaksanakan tugas fungsi perencanaan pembangunan daerah	Meningkatkan kualitas dan profesialisme aparatur perencana      Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran, sarana dan pelaporan	<ol> <li>Persentase aparatur perencana yang mengikuti pendidikan/ pelatihan fungsional perencana</li> <li>Tingkat kinerja Bappeda</li> <li>Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana kantor</li> </ol>	1 Mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis perencanaan	<ol> <li>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</li> <li>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</li> <li>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</li> <li>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</li> <li>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</li> </ol>	

INSTANSI : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lingkungan Hidup

VISI : Terwujudnya Sistem Perencanaan Pembangunan Kabupaten Tana Tidung Yang Terpadu dan Terintegrasi

MISI V : Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang terintegrasi, guna mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

TILLIANI	SASARAN		CARA MENCAPAI TU	KETERANGA		
TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	N	
1	2	3	4	5	6	
Melaksanakan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang terintegrasi	<ul> <li>Dilaksanakannya kebijakan bidang lingkungan hidup oleh semua stakeholder</li> <li>Terkendalinya kerusakan lingkungan</li> </ul>	1 Tingkat partisipasi seluruh komponen stakeholder dalam pembangunan berwawasan lingkungan  1 Adanya Data Bidang Lingkungan Hidup  2 Dilaksanakannya Pengendalian Kerusakan dan/atau Pencemaran Lingkungan	setiap tahap pembangunan berwawasan lingkungan 2 Menyusun peraturan bidang lingkungan hidup	Lingkungan Hidup		

## LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA



### PEMERINTAH KABUPATEN TANA TIDUNG BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN LINGKUNGAN HIDUP

Alamat : Jl. Perintis RT. VI Telp/Fax (0553) 2025029, 2025164 (Mess Guru SMP/SMA Terpadu Unggulan)

**TIDENG PALE** 

**KODE POS 77152** 

### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektiif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Taib, SE, M.Si

Jabatan

: Kepala Bappeda dan LH Kabupaten Tana Tidung

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA,

Nama

: Ir. H. Akhmad Bey Yasin, M.AP

Jabatan

: Pj.Bupati Tana Tidung

Selaku atasan langsung pihak kedua, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

METERAI TEMPEL

8CAC5ACF444092242

Pihak Kedua

Pj.Bupati Tana Tidung

Ir. H. Akhmad Bey Yasin, M.AP

Tideng Pale, Februari 2015

Pihak Pertama Kepala Bappeda & LH,

Taib, SE, M.Si

NIP. 19620103 198403 1 014

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015 SKPD BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN LINGKUNGAN HIDUP

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien	Tingkat partisipasi komponen     masyarakat dalam mengikuti proses     perencanaan pembangunan	>50 %
		Keselarasan program dalam Renja dengan program dalam RKPD dan pelaksanaan APBD	90 %
2.	Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah	Persentase konsistensi pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan	> 70 %
3.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dokumen Perencanaan Pembangunan	Tersedianya seluruh dokumen     perencanaan pembangunan yang     dipersyaratkan dalam peraturan     perundang-undangan	9 Dokumen
		Persentase ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan	100 %
4.	Meningkatnya Ketersediaan Data Yang Akurat dan Dapat Dipertanggungjawabkan	Tersedianya sistem     pendataan/informasi/data statistik yang     akurat dan <i>up to date</i>	5 Dokumen
5.	Meningkatnya Efisiensi Dan Efektivitas Perencanaan Pembangunan Bidang	Frekuensi rapat koordinasi bidang- bidang pembangunan yang dikoordinasi oleh Bappeda	20 Rapat
	Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Prasarana Wilayah	Z.Tersedianya dokumen pengkajian dan penelitian yang dijadikan bahan masukan dalam pelaksanaan pembangunan	6 Dokumen
6.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL	60 %
		Pemantauan Kualitas air dan udara	Air : 30 Titik/ 28 parameter Udara : 15 titik/10 parameter
		Usaha/kegiatan yang memiliki dokumen ijin lingkungan	12 ijin lingkungan
		Tersedianya dokumen     perencanaan/data bidang lingkungan     hidup dan promosi/edikasi lingkungan     hidup	2 dokumen

### Program Anggaran 1. Program Perencanaan Pembangunan : Rp. 2.165.995.000,-Daerah 2. Program Peningkatan Kapasitas 246.000.000,-: Rp. Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah 3. Program Perencanaan Pembangunan : Rp. 1.368.000.000,-Ekonomi 4. Program Perencanaan Pembangunan : Rp. 719.000.000,-

Sosial dan Budaya

5.	Program Perencanaan Tata Ruang	:	Rp.	200.000.000,-
6.	Program Perencanaan Pengembangan	:	Rp.	574.750.000,-
	Kota-kota Menengah dan Besar			
7.	Program Pengembangan Data/Informasi	:	Rp.	1.435.000.000,-
8.	Program Pengendalian Pencemaraan dan	:	Rp.	1.970.400.000,-
	Perusakan Lingkungan Hidup			
9.	Program Perlindungan dan Konservasi	:	Rp.	410.000.000,-
	Sumber Daya Alam			
10.	Program Peningkatan Kualitas dan Akses	:	Rp.	619.500.000,-
	Informasi Sumber Daya Alam dan			
	Lingkungan Hidup			

Pihak Kedua Pj.Bupati Tana Tidung,

Ir. H. Akhmad Bey Yasin, M.AP

Tideng Pale, Februari 2015

Pihak Pertama Kepala Bappeda & LH,

Taib, SE, M.Si

NIP. 19620103 198403 1 014

## LAMPIRAN 3 RENGANA KERJA TAHUNAN KEGIATAN

### RENCANA KERJA KEGIATAN

SKPD : BAPPEDA DAN LH KABUPATEN TANA TIDUNG

Tahun Anggaran : 2015

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
Progam Perencanaan Pembangunan	1 Penyusunan Rancangan RPJMD	Input - Dana	Rp	2.065.000.000	30.000.000
Daerah	KEJIVID	- SDM	orang	54	30.000.000
		- Waktu	bulan	6	-
		<u>Output</u>			
		- Rancangan RPJMD	buku	50	-
		- Rapat/FGD Outcome	Rapat	5	-
		- Sebagai pedoman perencanaan	%	100	_
		pembangunan daerah selama lima tahun	,,	100	
	2 Penyusunan Rancangan RKPD	Input	D	105 000 000	120,000,000
		- Dana - SDM	Rp orang	195.000.000 38	120.000.000
		- Waktu	bulan	6	-
		Output			
		- Buku RKPD Tahun 2016	buku	10	1
		- Buku RKPD Perubahan Tahun 2015	buku	10	1
		Outcome - Implementasi perencanaan program	%	100	
		dalam RKPD yang dapat dimanfaatkan	70	100	-
		dalam penyusunan APBD 2013			
	3 Penyelenggaraan Musrenbang			050.000	207 27 2
	RKPD	- Dana - SDM	Rp	350.000.000	287.600.000
		- Waktu	orang bulan	45 3	45
		Output	Dulan	3	_
		- Dokumen hasil forum SKPD	buku	1	-
		- Dokumen hasil musrenbang kabupaten	buku	1	-
		- Dokumen usulan program/kegiatan	buku	1	-
		pembangunan APBN / APBD Prov			
		Outcome - Implementasi hasil forum SKPD yang	%	90	
		terakomodir dalam RKPD 2016	/0	90	-
		- Implementasi hasil musrenbang	%	90	-
		terakomodir dalam RKPD 2016			
		- Implementasi usulan program/kegiatan	%	90	-
		dalam APBN / APBD Prov			
	4 Dangambangan Sistam	Input			-
	4 Pengembangan Sistem Informasi Penyusunan RPJMD	- Dana	Rp	425.000.000	435.000.000
	dan Renstra SKPD	- SDM	orang	15	15
		- Waktu	bulan	4	4
		Output			
		- Aplikasi Sistem Informasi Penyusunan	Sistem	1	1
		RPJMD dan Renstra (offline) Outcome			
		- Sebagai sarana pengendalian penyusunan	%	100	100
		RPJMD dan Renstra SKPD secara	,,,	100	100
		sistematis dan terarah			
	5 Fasilitasi Pengembangan	Input			
	Sistem Perencanaan	- Dana	Rp	149.995.000	149.995.000
	Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung	- SDM - Waktu	orang bulan	50 3	50
	Kabupaten Tana Huung	Output	Dulaii	3	_
		- Pengembangan SIPPD	sistem	1	-
		<u>Outcome</u>			
		- Sebagai sarana mempermudah proses	%	100	-
		integrasi perencanaan dengan dokumen perencanaan (RENJA SKPD dan RKPD)			
	6 Penyusunan KUA dan PPAS	<u>Input</u>			
	Kabupaten Tana Tidung	- Dana	Rp	141.000.000	134.000.000
	-	- SDM	orang	19	19
		- Waktu	bulan	6	-
		Output			
		- Buku KUA PPAS P-APBD 2015	buku	20	20
		- Buku KUA PPAS APBD 2016	buku	20	20

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
		Outcome - Implementasi KUA PPAS dalam penyusunan P-APBD 2015 dan penyusunan APBD 2016	%	100	-
Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan	7 Monitoring APBD II, APBD I dan APBN/PHLN	Input - Dana - SDM	Rp orang	242.000.000	242.000.000
daerah		- Waktu  Output  - Dokumen monitoring pembangunan	bulan buku	12	4
		daerah - Rapat tim monitoring Outcome	kali	4	4
		- Tercapainya sasaran pembangunan	%	100	-
	8 Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran	Input - Dana - SDM	Rp orang	323.000.000 22	323.000.000 22
		- Waktu <u>Output</u>	bulan	10	10
		Laporan evaluasi realisasi anggaran SKPD     Outcome     Data evaluasi penyerapan anggaran	buku %	100	-
		dalam rangka meningkatkan kinerja SKPD	70	100	
Program Peningkatan Kapasitas	Bimbingan Teknis tentang     Perencanaan Pembangunan	Input - Dana	Rp	246.000.000	246.000.000
Kelembagaan Perencanaan Pembangunan		- SDM - Waktu Output	orang bulan	27 2	27 2
rembangunan		Peserta yang paham dan terlatih dalam menyusun dokumen RENSTRA dan RENJA SKPD	orang	84	84
		Outcome - Meningkatnya kualitas SDM perencana di setiap SKPD	%	100	100
	Koordinasi Penyusunan     Perencanaan Program dan     Kegiatan	Input - Dana - Waktu Output	Rp bulan	45.000.000 11	180.000.000 11
		Dokumen DPA Perubahan 2015, DPA     2016, Laporan realisasi fisik dan     keuangan, Renja 2016, Renja Perubahan     2015.	dokume n	5	5
		- Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kegiatan Outcome	sistem	1	1
		Mewujudkan Sistem Administrasi yang     Profesional dimulai dari Sisi Perencanaan	%	100	100
	3 Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP/AP)	Input - Dana - Waktu Output	Rp bulan	265.000.000	3.127.000
		Buku SOP-AP Bappeda dan LH     Outcome     Meningkatkan pelayanan publik dan	buku %	1 90	-
		akuntabilitas pelaksanaan tugas	/0	90	-
	4 Penyusunan Analisis Jabatan	Input - Dana - Waktu Output	Rp bulan	80.000.000	80.000.000
		- Buku Analisis Jabatan Bappeda LH Tahun 2015	buku	10	10
		Outcome - Meningkatnya pelayanan kedinasan sesuai dengan beban kerja pegawai	%	100	100
Program Pengembangan	1 Penyusunan Profile Daerah KTT	Input - Dana	Rp	287.000.000	287.000.000
Data/Informasi		- SDM - Waktu	orang bulan	29 5	36 4

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
		Output - Buku Profile Daerah KTT	buku	50	-
		Tersedianya data dan informasi sebagai     Bahan evaluasi dan perencanaan     pembangunan	%	100	-
	Data Pokok Pembangunan     Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana - SDM - Waktu	Rp orang bulan	287.000.000 29 5	287.000.000 36 4
		- Buku Data Pokok Pembangunan Tahun 2015	buku	50	-
		Outcome - Tersedianya data dan informasi sebagai Bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan	%	100	-
	3 Analisis Indeks Pembangunan	Input			
	Manusia	- Dana - SDM	Rp	287.000.000	287.000.000
		- Waktu	orang bulan	29 5	36 4
		Output			
		Buku Analisis IPM Tahun 2015     Outcome     Tersedianya data dan informasi sebagai	buku %	50 100	-
		Bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan	70	100	
	4 Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana	Rp	287.000.000	287.000.000
		- SDM - Waktu	orang bulan	29 5	36 4
		Output - Buku Tinjauan Ekonomi Regional Tahun	buku	50	-
		2015 Outcome - Bahan kebijakan pembangunan manusia	%	100	-
	5 Analisis Indeks Kontruksi Kemahalan Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana - SDM - Waktu	Rp orang bulan	287.000.000 29 5	287.000.000 32 4
		Output  - Buku Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun	buku	50	50
		2015     Outcome     Tersedianya data dan informasi dalam menyusun pedoman satuan harga dan	%	100	100
Program Perencanaan	Koordinasi Perencanaan     Pembangunan Bidang	barang konstruksi Input - Dana	Rp	163.000.000	263.000.000
Pembangunan Ekonomi	Ekonomi	Output - Rapat Kerja - Laporan Perencanaan Bidang Sosbud	rapat buku	4	4
		Outcome - Tersedianya informasi perencanaan bidang Ekonomi	%	100	100
	Masterplan Pembangunan     Pertanian Kabupaten Tana	Input - Dana	Rp	385.000.000	350.000.000
	Tidung	Output - Buku Masterplan Pembangunan - Pertanjan	buku	10	10
		Outcome - Tersedianya perencanaan pembangunan pertanian yang terintegrasi di Kab.Tana Tidung	%	100	100
	3 Penyusunan Masterplan Kelistrikan Kabupaten Tana	Input - Dana	Rp	435.000.000	400.000.000
	Tidung	Output - Buku Masterplan Kelistrikan Outcome	buku	10	10
		- Meningkatnya pelayanan Kelistrikan di Kab.Tana Tidung	%	100	100

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
	4 Penyusunan Grand Design Pembangunan Teknologi	Input - Dana	Rp	385.000.000	350.000.000
	Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Tana Tidung	Output - Buku Grand Design Pembangunan TIK Outcome	buku	10	10
		Meningkatnya pembangunan TIK di     Kab.Tana Tidung	%	100	100
Program Perencanaan	Koordinasi Perencanaan     Pembangunan Bidang Sosial	Input - Dana	Rp	163.000.000	243.000.000
Pembangunan Sosial dan Budaya	dan Budaya	Output Rapat Laporan Perencanaan Bidang Sosbud Outcome	rapat buku	4 1	4
		Tersedianya informasi perencanaan bidang Sosbud	%	100	100
	2 Penyusunan Grand Design Pendidikan di Kabupaten Tana		Rp	355.000.000	300.000.000
	Tidung	Output - Buku Grand Design Pendidikan Outcome	buku	10	-
		- Meningkatnya pelayanan pendidikan	%	100	100
	3 Fasilitasi Penyelenggaraan Promosi Budaya Daerah	Input - Dana Output	Rp	221.000.000	-
		- Stand Pameran Budaya bidang perencanaan pembangunan daerah	stand pameran	1	-
		Outcome - Melestarikan potensi budaya lokal daerah	%	100	-
Program Perencanaan Tata Ruang	Fasilitasi Kegiatan Rencana     Tata Ruang Kabupaten Tana     Tidung	Input - Dana - SDM	Rp orang	200.000.000	340.000.000 43
Nualig	ridung	- Waktu  Output - Sistem informasi tata ruang	bulan sistem	11	11
		- Rapat-rapat BKPRD  Outcome	rapat	3	3
		Terkoordinasinya perencanaan,     pemanfaatan dan pengendalian tata     ruang daerah	%	100	100
Program Perencanaan	Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi	Input - Dana	Rp	89.750.000	197.750.000
Pengembangan Kota-Kota Menengah	Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM)	- SDM - Waktu Output	orang bulan	38 6	40
	Kabupaten Tana Tidung	- Buku RPI2JM Tahun 2015 Outcome	buku	5	5
		Bahan perencanaan pembangunan bidang cipta karya dan implementasi usulan prog/keg APBD Prov/APBN	%	100	-
	Penyusunan Grand Design     Pekerjaan Umum Kabupaten	Input - Dana	Rp	485.000.000	430.000.000
	Tana Tidung	Output - Buku Grand Design Pekerjaan Umum Outcome	Buku	10	10
		Tersedianya perencanaan pembangunan pekerjaan umum yang terintegrasi di Kab.Tana Tidung	%	100	100
Program Peningkatan Kapasitas Sumber	1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	Input - Dana Output	Rp	100.000.000	500.000.000
Daya Aparatur		- Pendidikan dan pelatihan yang diikuti	pelatiha n	25	25
		- Pegawai Bappeda yang mengikuti pelatihan dan pendidikan	orang	40	60
		Tersedianya aparatur Bappeda yang handal dan profesional	%	100	100

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
Program Peningkatan	1 Pengadaan Kendaraan	lanut			
Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas/operasional	<u>Input</u> - Dana	Rp	_	1.150.000.000
Aparatui		Output	Nρ	_	1.130.000.000
		- Kendaraan Dinas/Operasional Roda Empai	unit	-	2
		- Kendaraan Dinas/Operasional Roda Dua Outcome	unit	-	6
		- Terpenuhinya penyediaan kendaraan	%	100	-
		operasional dalam menunjang kelancaran			
		tugas kantor			
	2 Pemeliharaan Rutin/Berkala	Input	_		
	Kendaraan Dinas/Operasional	- Dana Output	Rp	140.000.000	155.116.000
		- Penyediaan BBM	liter	3.000	2.000
		- Penyediaan jasa servis kendaraan	unit/kali	3	3
		- Penyediaan penggantian suku cadang	unit	3	3
		Outcome	0,		
		- Terpenuhinya pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	%	100	-
	3 Pemeliharaan Rutin/Berkala	Input			
	Perlengkapan dan Peralatan	- Dana	Rp	10.000.000	100.000.000
	Gedung Kantor	Output	'		
		- Service AC	unit	16	16
		- Service Printer	unit	10	10
		Outcome  Tornorubinus nameliharaan rutin /	%	100	100
		<ul> <li>Terpenuhinya pemeliharaan rutin / berkala Perlengkapan Gedung Kantor</li> </ul>	70	100	100
		untuk menunjang kelancaran tugas			
Program Peningkatan	1 Pengadaan Pakaian kKhusus	Input			
Disiplin Aparatur	Hari-hari tertentu	- Dana	Rp	100.000.000	76.800.000
		Output			
		- Pakaian Olahraga dan perlengkapannya	stel	44	44
		Outcome - Tersedianya pakaian olahraga dan batik	%	100	100
Danamana Dalawanan	1 D	untuk keseragaman di kantor			
Program Pelayanan Administrasi	Penyediaan Jasa Surat     Menyurat	<u>Input</u> - Dana	Rp	5.000.000	5.000.000
	,	Output			
		- Jumlah materei 3000	lbr	200	200
		- Jumlah materei 6000	lbr	1.000	1.000
		<ul><li>Jumlah surat keluar</li><li>Jumlah surat masuk</li></ul>	surat	1.000	1.000
		Outcome	surat	1.200	1.200
		- Terselenggara jasa surat menyurat kantor	%	100	100
		yang efektif			
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi,	Input			
	Sumber Daya Air dan Listrik	- Dana	Rp	289.200.000	37.200.000
				203.200.000	
		- Waktu	bulan	12	-
		- Waktu <u>Output</u>	bulan	12	-
		- Waktu <u>Output</u> - Penyediaan Listrik	bulan bulan	12 12	-
		<ul><li>Waktu</li><li><u>Output</u></li><li>Penyediaan Listrik</li><li>Penyediaan Air</li></ul>	bulan bulan bulan	12 12 12	-
		- Waktu <u>Output</u> - Penyediaan Listrik	bulan bulan	12 12	- - - -
		<ul> <li>Waktu</li> <li>Output</li> <li>Penyediaan Listrik</li> <li>Penyediaan Air</li> <li>Penyediaan Telepon</li> </ul>	bulan bulan bulan bulan	12 12 12 12	- - - -
		<ul> <li>Waktu         Output         <ul> <li>Penyediaan Listrik</li> <li>Penyediaan Air</li> <li>Penyediaan Telepon</li> <li>Penyediaan Internet/Faksimili</li> </ul> </li> <li>Outcome         <ul> <li>Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi,</li> </ul> </li> </ul>	bulan bulan bulan bulan	12 12 12 12	- - - -
		<ul> <li>Waktu Output  Penyediaan Listrik  Penyediaan Air  Penyediaan Telepon  Penyediaan Internet/Faksimili Outcome</li> </ul>	bulan bulan bulan bulan bulan	12 12 12 12 12	- - - -
		<ul> <li>Waktu         Output         <ul> <li>Penyediaan Listrik</li> <li>Penyediaan Air</li> <li>Penyediaan Telepon</li> <li>Penyediaan Internet/Faksimili</li> </ul> </li> <li>Outcome         <ul> <li>Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor</li> </ul> </li> </ul>	bulan bulan bulan bulan bulan	12 12 12 12 12	- - - - -
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan     dan Perizinan Kendaraan	<ul> <li>Waktu         Output         <ul> <li>Penyediaan Listrik</li> <li>Penyediaan Air</li> <li>Penyediaan Telepon</li> <li>Penyediaan Internet/Faksimili</li> </ul> </li> <li>Outcome         <ul> <li>Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor</li> </ul> </li> </ul>	bulan bulan bulan bulan bulan	12 12 12 12 12	20.000.000
		Waktu     Output     Penyediaan Listrik     Penyediaan Air     Penyediaan Telepon     Penyediaan Internet/Faksimili     Outcome     Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor	bulan bulan bulan bulan bulan	12 12 12 12 12 100	20.000.000
	dan Perizinan Kendaraan	- Waktu Output  - Penyediaan Listrik  - Penyediaan Air  - Penyediaan Telepon  - Penyediaan Internet/Faksimili Outcome  - Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor  Input  - Dana  - Waktu Output	bulan bulan bulan bulan bulan  %  Rp bulan	12 12 12 12 12 100	20.000.000
	dan Perizinan Kendaraan	- Waktu Output  - Penyediaan Listrik  - Penyediaan Air  - Penyediaan Telepon  - Penyediaan Internet/Faksimili Outcome  - Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor  In Input  - Dana  - Waktu	bulan bulan bulan bulan  %  Rp bulan	12 12 12 12 12 100	20.000.000
	dan Perizinan Kendaraan	- Waktu Output  - Penyediaan Listrik  - Penyediaan Air  - Penyediaan Telepon  - Penyediaan Internet/Faksimili Outcome  - Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor  Input  - Dana  - Waktu Output	bulan bulan bulan bulan bulan  %  Rp bulan	12 12 12 12 12 100 10.000.000 12	-
	dan Perizinan Kendaraan	- Waktu Output  - Penyediaan Listrik  - Penyediaan Air  - Penyediaan Telepon  - Penyediaan Internet/Faksimili Outcome  - Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor  Input  - Dana  - Waktu Output  - Pajak tahunan kendaraan bermotor	bulan bulan bulan bulan  %  Rp bulan	12 12 12 12 12 100 10.000.000 12	-
	dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	- Waktu Output  - Penyediaan Listrik  - Penyediaan Air  - Penyediaan Telepon  - Penyediaan Internet/Faksimili Outcome  - Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor  In Input  - Dana  - Waktu Output  - Pajak tahunan kendaraan bermotor  Outcome  - Pengurusan ijin kendaraan bermotor	bulan bulan bulan bulan  %  Rp bulan pajak/un  it	12 12 12 12 12 100 10.000.000 12	-
	dan Perizinan Kendaraan	- Waktu Output  - Penyediaan Listrik  - Penyediaan Air  - Penyediaan Telepon  - Penyediaan Internet/Faksimili Outcome  - Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor  Input  - Dana  - Waktu Output  - Pajak tahunan kendaraan bermotor  Outcome  - Pengurusan ijin kendaraan bermotor tepat waktu	bulan bulan bulan bulan  %  Rp bulan pajak/un  it	12 12 12 12 12 100 10.000.000 12	-

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
		Output - Penyediaan honorarium pegawai Outcome	%	100	100
		Outcome - Terlaksananya jasa administrasi keuangan	%	100	100
	5 Penyediaan Jasa Kebersihan	Input			
	Kantor	- Dana Output	Rp	62.400.000	62.400.000
		Tersedianya alat dan bahan pembersih     Tenaga Kebersihan Outcome	Jenis orang	28 2	28 2
		- Terciptanya kebersihan kantor	%	100	100
	6 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input - Dana	Rp	100.000.000	100.000.000
		Output - Penyediaan ATK	Jenis	41	41
		Outcome - Tersedianya ATK sebagai penunjang sarana kantor	%	100	100
	7 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Input - Dana Output	Rp	60.000.000	60.000.000
		- Cetak buku	buku	30	30
		- Cetak spanduk - Fotocopy/penggandaan	spanduk lembar	5 17.000	5 17.000
		Outcome - Terpenuhinya barang cetakan, penggandaan dan penjilidan	%	100	100
	Penyediaan Peralatan dan     Perlengkapan Kantor	Input -	Rp	158.000.000	718.000.000
		Output - Boks Plastik Peyimpanan	unit	20	20
		- Laptop - Harddiks eksternal	unit unit	-	10 25
		- Sound System, Mixer, Equalizer, Speaker dan Microphone Wireless	paket	1	1
		- Proyektor dan Layar Proyektor - Drone Outcome	unit unit	-	4 2
		Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor	%	100	100
	9 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Peundang-	Input - Dana	Rp	12.000.000	12.000.000
	undangan	- Waktu Output	bulan	12	12.000.000
		- Koran/majalah ( 3 koran)  Outcome	eks	36	36
		- Terpenuhinya bahan bacaan kantor	%	100	100
	10 Penyediaan Makanan dan Minuman	Input - Dana	Rp	50.000.000	50.000.000
		- Waktu Output - Penyediaan makan minum tamu kantor	bulan	12	12
		a. Snack b. Minuman	kotak kis	40 72	40 72
		Outcome - Terpenuhinya makan minum tamu kantor		100	100
			,-		
	11 Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Input - Dana - Waktu	Rp bulan	400.000.000	800.000.000
		Output - Perjalanan dinas ke luar daerah	ор	120	200
		Outcome  - Terlaksananya koordinasi ke luar daerah	%	100	100
	12 Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Input - Dana - Waktu	Rp bulan	150.000.000 12	150.000.000 12

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
		Output - Perjalanan dinas ke dalam daerah	ор	100	100
		Outcome - Terlaksananya koordinasi ke dalam	%	100	100
	12 December 2 House	daerah			
	13 Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran	- Dana - Waktu	Rp bulan	50.400.000 12	8.104.000 12
		Output - Tenaga Caraka	orang	1	1
		Supir     Outcome     Terpenuhinya penunjang urusan	orang %	1 100	1 100
		administrasi kantor	76	100	100
Program Peningkatan Kualitas dan akses	1 Penyusunan Status Lingkungar Hidup Daerah	- Dana	Rp	355.000.000	355.000.000
Informasi Sumber Daya Alam dan		- Waktu - SDM	bulan	32 11	32 11
Lingkungan Hidup		Output	orang	11	11
		- Buku data dan Laporan SLHD <u>Outcome</u>	buku	50	50
		- Terlaksananya pemantauan kualitas lingkungan secara berkala	%	100	100
	2 Pemantauan Kualias Air	<u>Input</u>			
		- Dana Output	Rp	200.000.000	200.000.000
		- Buku Pemantauan kualitas air Outcome	buku	15	15
		- Terlaksananya pemantauan kualitas air secara berkala dalam pengendalian	%	100	100
		pencemaran lingkungan			
Program Perlindungan dan	Penyusunan Kajian Lingkungan     Hidup Strategis Kabupaten	Input - Dana	Rp	410.000.000	410.000.000
Konservasi Sumber	Tana Tidung	- Waku	bulan	410.000.000	410.000.000
Daya Alam		- SDM	orang		
		- Buku KLHS RTRW Kabupaten Tana Tidung	buku		
		<u>Outcome</u>	0/	100	100
		Terselenggaranya perencanaan pembangunan daerah berdasarkan lingkungan hidup	%	100	100
Program	1 Pengawasan Pelaksanaan	Input			
Pengendalian	Kebijakan bidang lingkungan	- Dana	Rp	320.000.000	420.000.000
Pencemaran dan Perusakan	hidup	- Waku - SDM	bulan orang	12 14	12 14
Lingkungan Hidup		Output - Pengawasan perijinan lingkungan	keg	20	24
		<u>Outcome</u>			
		- Terlaksananya pengawasan lingkungan hidup	%	100	100
	2 Pemantauan Kualias Udara Ambien	Input - Dana Output	Rp	250.000.000	42.960.000
		- Buku Pemantauan kualitas air Outcome	buku	30	-
		Terlaksananya pemantauan kualitas air secara berkala dalam pengendalian	%	100	-
		pencemaran lingkungan			
	3 Peringatan hari Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten Tana	Input - Dana	Rp	311.400.000	306.900.000
	Tidung	- Waktu - SDM	bulan orang	3 40	3 40
		Output - Peserta Lomba	orang	500	500
		- Lomba Outcome	kegiatan	7	7
		Meningkatnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap	%	100	100
		lingkungan hidup			

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)
	Pelaksanaan Koordinasi     Pengkajian Dokumen     Lingkungan	Input - Dana - Waktu	Rp bulan	340.000.000	94.000.000
	Lingkungan	Output - Penerbitan Ijin Lingkungan	ijin	4	4
		Outcome     Terlaksananya penilaian dokumen Amdal dalam rangka pembangunan berwawasan lingkungan	%	100	100
	4 Kajian Penetapan Kegiatan Wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL	Input - Dana - Waktu	Rp bulan	102.000.000	187.000.000
		- SDM Output	orang	15	15
		Raperbup Tentang Jenis Usaha dan/atau kegiatan wajib memiliki dokumen lingkungan  Outcome	dokume n	1	1
		Meningkatnya pemahaman     masyarakat/pemangku usaha dan/atau     kegiatan dalam kepedulian terhadap     lingkungan	%	100	100
	5 Penilaian Penghargaan Sekolah Peduli dan Berbudaya	Input - Dana	Rp	290.000.000	388.000.000
	Lingkungan (Adiwiyata) di Kabupaten Tana Tidung	- Waktu - SDM	bulan orang	10	10 17
		Sekolah Adiwiyata Kabupaten     Sekolah Calon Adiwiyata Kabupaten	Sekolah Sekolah	3 2	3 2
		Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan program Adiwiyata	%	100	100
	6 Peningkatan Edukasi dan Kualitas Komisi Analisa	Input - Dana	Rp	152.000.000	152.000.000
	Dampak Lingkungan (AMDAL)	- Waktu - SDM	bulan orang	8	8
		Output - Sosialisasi Teknis	kegiatan	1	1
		Outcome - Meningkatnya jaminan suatu usaha atau kegiatan pembangunan agar layak secara lingkungan	%	100	100
	7 Penyusunan Laporan Inventarisasi Kegiatan/Usaha	Input	Do	305 000 000	270,000,000
	yang Berpotensi Mencemari Lingkungan di Kabupaten Tana		Rp bulan orang	205.000.000 3 15	270.000.000 3 15
	Tidung	Output  Buku Laporan Inventarisasi	buku	10	10
		Meningkatnya usaha atau kegiatan pembangunan yang layak secara lingkungan	%	100	100

# LAMPIRAN 4 PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

### PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

SKPD Tahun Anggaran : BAPPEDA DAN LH KABUPATEN TANA TIDUNG : 2015

				TARGET	TARGET	REALISA	SI	CAPAIAN
PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN	CAPAIAN (PERUBAHAN)	SATUAN	%	KINERJA
Progam Perencanaan Pembangunan	1 Penyusunan Rancangan RPJMD	<u>Input</u>	_					0,00
Daerah	KPJIVID	- Dana - SDM	Rp orang	2.065.000.000 54	30.000.000	19.414.000	64,71 0,00	
		- Waktu	bulan	6	-	-	0,00	
		Output  Remonson RRIMAD	hulai	F0.			0.00	
		- Rancangan RPJMD - Rapat/FGD	buku Rapat	50 5	-	=	0,00	
		Outcome	Napat	3			0,00	
		- Sebagai pedoman perencanaan pembangunan daerah selama lima tahun	%	100	-	-	0,00	
	2 Penyusunan Rancangan RKPD	Input - Dana	Rp	195.000.000	120.000.000	109.590.400	91,33	100,00
		- SDM	orang	193.000.000	38	109.390.400	100,00	
		- Waktu	bulan	6	6	6	100,00	
		Output						
		- Buku RKPD Tahun 2016 - Buku RKPD Perubahan Tahun 2015	buku buku	10 10	1 1	1 1	100,00 100,00	
		Outcome	Buku	10	1	1	100,00	
		- Implementasi perencanaan program	%	100	100	100	100,00	
		dalam RKPD yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan APBD 2013						
	3 Penyelenggaraan Musrenbang		_	252.22	207 227 23	205 255 25		100,00
	RKPD	- Dana - SDM	Rp orang	350.000.000 45	287.600.000 45	285.379.000 45	99,23 100,00	
		- Waktu	bulan	3	3	3	100,00	
		Output						
		- Dokumen hasil forum SKPD	buku	1	1	1	100,00	
		<ul><li>Dokumen hasil musrenbang kabupaten</li><li>Dokumen usulan program/kegiatan</li></ul>	buku buku	1	1 1	1 1	100,00 100,00	
		pembangunan APBN / APBD Prov					,	
		Outcome - Implementasi hasil forum SKPD yang	%	90	90	90	100,00	
		terakomodir dalam RKPD 2016 - Implementasi hasil musrenbang	%	90	90	90	100,00	
		terakomodir dalam RKPD 2016	,,,	30	30	30	100,00	
		- Implementasi usulan program/kegiatan dalam APBN / APBD Prov	%	90	90	90	100,00	
	4 Pengembangan Sistem	Input						100,00
	Informasi Penyusunan RPJMD	- Dana	Rp	425.000.000	435.000.000	407.938.500	93,78	
	dan Renstra SKPD	- SDM - Waktu	orang bulan	15 4	15 4	15 4	100,00 100,00	
		Output	buluii	-	7	-	100,00	
		- Aplikasi Sistem Informasi Penyusunan RPJMD dan Renstra (offline)	Sistem	1	1	1	100,00	
		Outcome - Sebagai sarana pengendalian	%	100	100	100	100,00	
		penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD	/0	100	100	100	100,00	
		secara sistematis dan terarah						
	5 Fasilitasi Pengembangan	Input						100,00
	Sistem Perencanaan	- Dana - SDM	Rp	149.995.000 50	149.995.000 50	65.055.780 53	43,37	
	Pembangunan Daerah Kabupaten Tana Tidung	- SDM - Waktu	orang bulan	3	3	3	106,00 100,00	
		Output						
		- Pengembangan SIPPD Outcome	sistem	1	1	1	100,00	
		- Sebagai sarana mempermudah proses	%	100	100	100	100,00	
		integrasi perencanaan dengan dokumen perencanaan (RENJA SKPD dan RKPD)						
	6 Penyusunan KUA dan PPAS	<u>Input</u>						70,00
	Kabupaten Tana Tidung	- Dana	Rp	141.000.000	134.000.000	106.500.000	79,48	
		- SDM - Waktu	orang bulan	19 6	19 6	19 6	100,00 100,00	
		Output					_55,65	
		- Buku KUA PPAS P-APBD 2015	buku	20	20	2	10,00	
		- Buku KUA PPAS APBD 2016	buku	20	20	20	100,00	
		Outcome - Implementasi KUA PPAS dalam	%	100	100	100	100,00	
		penyusunan P-APBD 2015 dan penyusunan APBD 2016						
Terkendali dan	7 Monitoring APBD II, APBD I	Input						58,33
terlaporkannya	dan APBN/PHLN	- Dana	Rp	242.000.000	242.000.000	162.755.000	67,25	_ 2,00
kinerja pembangunan		- SDM	orang	40	40	40	100,00	
daerah		- Waktu <u>Output</u>	bulan	12	12	12	100,00	
		- Dokumen monitoring pembangunan	buku	4	4	2	50,00	
		daerah - Rapat tim monitoring	kali	4	4	1	25,00	
[		napat tim mollitornig	Nail	4	4	1	23,00	

				TARGET	TARGET	REALISA	CAPAIAN	
PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN	CAPAIAN (PERUBAHAN)	SATUAN	%	KINERJA
		Outcome - Tercapainya sasaran pembangunan	%	100	100	100	100,00	
	8 Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran	input - Dana - SDM - Waktu Output	Rp orang bulan	323.000.000 22 10	323.000.000 22 10	115.214.000 22 10	35,67 100,00 100,00	100,00
		Laporan evaluasi realisasi anggaran SKPD     Outcome     Data evaluasi penyerapan anggaran     dalam rangka meningkatkan kinerja SKPD	buku %	12	12	12	100,00	
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan	Bimbingan Teknis tentang     Perencanaan Pembangunan	Input - Dana - SDM - Waktu Output	Rp orang bulan	246.000.000 27 2	246.000.000 27 2	- 27 2	0,00 100,00 100,00	0,00
v		Peserta yang paham dan terlatih dalam menyusun dokumen RENSTRA dan RENJA SKPD  Outcome      Meningkatnya kualitas SDM perencana di	orang %	100	100	-	0,00	
	2 Koordinasi Penyusunan	setiap SKPD		45,000,000	100,000,000	25 220 520	44.57	60,00
	Perencanaan Program dan Kegiatan	- Dana - Waktu  Output - Dokumen DPA Perubahan 2015, DPA	Rp bulan dokume	45.000.000 11 5	180.000.000 11 5	26.228.600 11 5	14,57 100,00 100,00	
		2016, Laporan realisasi fisik dan keuangan, Renja 2016, Renja Perubahan 2015.	n	,	3	3	100,00	
		Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kegiatan     Outcome     Mewujudkan Sistem Administrasi yang Profesional dimulai dari Sisi Perencanaan	sistem %	100	100	80	0,00 80,00	
	3 Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP/AP)	Input - Dana - Waktu Output	Rp bulan	265.000.000	3.127.000	3.127.000	100,00 0,00	0,00
		Buku SOP-AP Bappeda dan LH  Outcome      Meningkatkan pelayanan publik dan akuntabilitas pelaksanaan tugas	buku %	1 90	-	-	0,00	
	4 Penyusunan Analisis Jabatan	Input - Dana - Waktu	Rp bulan	80.000.000	80.000.000	32.756.000	40,95 100,00	100,00
		Output - Buku Analisis Jabatan Bappeda LH Tahun 2015 Outcome	buku	10	10	10	100,00	
Program	Penyusunan Profile Daerah	Meningkatnya pelayanan kedinasan sesuai dengan beban kerja pegawai  Input	%	100	100	100	100,00	85,00
Pengembangan Data/Informasi	ктт	- Dana - SDM - Waktu <b>Output</b>	Rp orang bulan	287.000.000 29 5	287.000.000 36 4	169.420.000 36 4	59,03 100,00 100,00	
		Buku Profile Daerah KTT     Outcome     Tersedianya data dan informasi sebagai     Bahan evaluasi dan perencanaan     pembangunan	buku %	100	50 100	100	70,00 100,00	
	Data Pokok Pembangunan     Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana - SDM - Waktu Output	Rp orang bulan	287.000.000 29 5	287.000.000 36 4	169.390.000 36 4	59,02 100,00 100,00	85,00
		Buku Data Pokok Pembangunan Tahun 2015  Outcome      Tersedianya data dan informasi sebagai Bahan evaluasi dan perencanaan	buku %	100	100	100	70,00	
	3 Analisis Indeks Pembangunan Manusia	pembangunan  Input - Dana - SDM - Waktu	Rp orang bulan	287.000.000 29 5	287.000.000 36 4	168.884.000 33 4	58,84 91,67 100,00	85,00
		Output  - Buku Analisis IPM Tahun 2015	buku	50	50	35	70,00	

DDOCDANALITANAA	VECIATANI	INDIVATOR KINERIA	CATUAN	TARGET	TARGET	REALISA:	SI	CAPAIAN
PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN	CAPAIAN (PERUBAHAN)	SATUAN	%	KINERJA
		Outcome  - Tersedianya data dan informasi sebagai Bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan	%	100	100	100	100,00	
	4 Tinjauan Ekonomi Regional Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana - SDM - Waktu	Rp orang bulan	287.000.000 29 5	287.000.000 36 4	189.984.800 31 4	66,20 86,11 100,00	85,00
		Output - Buku Tinjauan Ekonomi Regional Tahun 2015	buku	50	50	35	70,00	
	5 Analisis Indeks Kontruksi	Outcome - Bahan kebijakan pembangunan manusia Input	%	100	100	100	100,00	85,00
	Kemahalan Kabupaten Tana Tidung	- Dana - SDM - Waktu	Rp orang bulan	287.000.000 29 5	287.000.000 32 4	180.421.500 32 4	62,86 100,00 100,00	33,000
		Output - Buku Indeks Kemahalan Konstruksi Tahun 2015 Outcome		50	50	35	70,00	
Dan susua	1 Koordinasi Davanaanaan	Tersedianya data dan informasi dalam menyusun pedoman satuan harga dan barang konstruksi	%	100	100	100	100,00	56,67
Program Perencanaan	Koordinasi Perencanaan     Pembangunan Bidang     Standard	Input - Dana Output	Rp	163.000.000	263.000.000	73.768.737	28,05	/ 0,07
Pembangunan Ekonomi	Ekonomi	Output - Rapat Kerja - Laporan Perencanaan Bidang Ekonomi Outcome	rapat buku	4 1	4 1	1	0,00 100,00	
		Tersedianya informasi perencanaan bidang Ekonomi	%	100	100	70	70,00	
	2 Masterplan Pembangunan Pertanian Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana Output	Rp	385.000.000	350.000.000	-	0,00	0,00
		- Buku Masterplan Pembangunan Pertanian Outcome	buku	10	10	-	0,00	
		Tersedianya perencanaan pembangunan pertanian yang terintegrasi di Kab.Tana Tidung  Tidung	%	100	100	-	0,00	0.00
	3 Penyusunan Masterplan Kelistrikan Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana Output	Rp	435.000.000	400.000.000	-	0,00	0,00
		- Buku Masterplan Kelistrikan  Outcome	buku	10	10	-	0,00	
		- Meningkatnya pelayanan Kelistrikan di Kab.Tana Tidung	%	100	100	-	0,00	
	4 Penyusunan Grand Design Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi di	<u>Input</u> - Dana <u>Output</u>	Rp	385.000.000	350.000.000	-	0,00	0,00
	Kabupaten Tana Tidung	Buku Grand Design Pembangunan TIK     Outcome     Meningkatnya pembangunan TIK di	buku %	10	10 100	-	0,00	
D	1 Kanadinai Danagana	Kab.Tana Tidung						56,67
Program Perencanaan Pembangunan Sosial	Koordinasi Perencanaan     Pembangunan Bidang Sosial     dan Budaya	Input - Dana Output	Rp	163.000.000	243.000.000	92.932.108	38,24	30,07
dan Budaya		- Rapat - Laporan Perencanaan Bidang Sosbud Outcome	rapat buku	4	4 1	1	0,00 100,00	
		Tersedianya informasi perencanaan bidang Sosbud	%	100	100	70	70,00	
	2 Penyusunan Grand Design Pendidikan di Kabupaten Tana	Input - Dana Output	Rp	355.000.000	300.000.000	-	0,00	0,00
	Tidung	- Buku Grand Design Pendidikan  Outcome	buku	10	10	-	0,00	
		- Meningkatnya pelayanan pendidikan	%	100	100	-	0,00	
	3 Fasilitasi Penyelenggaraan Promosi Budaya Daerah	Input - Dana Output	Rp	221.000.000	=	-	0,00	0,00
		Stand Pameran Budaya bidang perencanaan pembangunan daerah  Outcome	stand pameran	1	-	-	0,00	
Day and the second		- Melestarikan potensi budaya lokal daerah	%	100	-	=	0,00	100.00
Program Perencanaan Tata Ruang	Fasilitasi Kegiatan Rencana     Tata Ruang Kabupaten Tana     Tidung	Input - Dana - SDM - Waktu	Rp orang bulan	200.000.000 43 11	340.000.000 43 11	168.926.150 43 11	49,68 100,00 100,00	100,00
		Output - Sistem informasi tata ruang	sistem	1	1	1	100,00	

	,			TARGET	TARGET	REALISA	SI	CAPAIAN
PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN	CAPAIAN (PERUBAHAN)	SATUAN	%	KINERJA
		- Rapat-rapat BKPRD	rapat	3	3	3	100,00	
		Terkoordinasinya perencanaan,     pemanfaatan dan pengendalian tata     ruang daerah	%	100	100	100	100,00	
Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah	Penyusunan Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana - SDM - Waktu Output	Rp orang bulan	89.750.000 38 6	197.750.000 40 6	162.813.100 40 6	82,33 100,00 100,00	100,00
	Kabupaten Tana Huung	Buku RPI2JM Tahun 2015  Outcome      Bahan perencanaan pembangunan	buku %	5 100	5 100	5 100	100,00 100,00	
		bidang cipta karya dan implementasi usulan prog/keg APBD Prov/APBN	70	100	100	100	100,00	
	2 Penyusunan Grand Design Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung	Input - Dana Output	Rp	485.000.000	430.000.000	19.865.000	4,62	0,00
		- Buku Grand Design Pekerjaan Umum  Outcome	Buku	10	10	-	0,00	
		- Tersedianya perencanaan pembangunan pekerjaan umum yang terintegrasi di Kab.Tana Tidung	%	100	100	-	0,00	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber	<ol> <li>Pendidikan dan Pelatihan Formal</li> </ol>	Input Dana Output	Rp	100.000.000	500.000.000	162.462.900	32,49	56,67
Daya Aparatur		- Pendidikan dan pelatihan yang diikuti	pelatiha n	25	25		0,00	
		Pegawai Bappeda yang mengikuti     pelatihan dan pendidikan  Outcome	orang	40	60	42	70,00	
		Tersedianya aparatur Bappeda yang handal dan profesional	%	100	100	100	100,00	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1 Pengadaan Kendaraan	Input - Dana Output	Rp	-	1.150.000.000	969.840.000	84,33	100,00
		Kendaraan Dinas/Operasional Roda Empa     Kendaraan Dinas/Operasional Roda Dua Outcome	t unit unit	-	2 6	2 6	100,00 100,00	
		Terpenuhinya penyediaan kendaraan operasional dalam menunjang kelancaran tugas kantor	%	100	100	100	100,00	
	2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input - Dana Output	Rp	140.000.000	155.116.000	31.917.500	20,58	70,63
		Penyediaan BBM     Penyediaan jasa servis kendaraan     Penyediaan penggantian suku cadang  Outcome	liter unit/kali unit	3.000 3 3	2.000 3 3	1.650 4 2	82,50 133,33 66,67	
		- Terpenuhinya pemeliharaan rutin /	%	100	100		0,00	
	3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	Input - Dana Output	Rp	10.000.000	10.000.000	8.800.000	88,00	56,25
		- Service AC - Service Printer Outcome	unit unit	16 10	16 10	11 -	68,75 0,00	
		Terpenuhinya pemeliharaan rutin / berkala Perlengkapan Gedung Kantor untuk menunjang kelancaran tugas	%	100	100	100	100,00	
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1 Pengadaan Pakaian kKhusus Hari-hari tertentu	Input - Dana	Rp	100.000.000	76.800.000	76.800.000	100,00	100,00
		Output - Pakaian Olahraga dan perlengkapannya Outcome	stel	44	44	44	100,00	
		Tersedianya pakaian olahraga dan batik untuk keseragaman di kantor	%	100	100	100	100,00	
Program Pelayanan Administrasi	Penyediaan Jasa Surat     Menyurat	Input - Dana Output	Rp	5.000.000	5.000.000	-	0,00	47,62
		- Jumlah materei 3000 - Jumlah materei 6000 - Jumlah surat keluar	lbr lbr surat	200 1.000 1.000	200 1.000 1.000	- - 542	0,00 0,00 54,20	
		Jumlah surat masuk     Outcome     Terselenggara jasa surat menyurat kantor     yang efektif	surat %	1.200	1.200	1.007	83,92 100,00	
	Penyediaan Jasa Komunikasi,     Sumber Daya Air dan Listrik	Input - Dana	Rp	289.200.000	37.200.000	24.658.100	66,29	60,00
		- Waktu <u>Output</u> - Penyediaan Listrik	bulan bulan	12	12	12	100,00	
		<ul><li>Penyediaan Air</li><li>Penyediaan Telepon</li></ul>	bulan bulan	12 12	12	12	0,00 100,00	

DDOCDANA UTANAA	KECIATAN	INDIVATOR VINERIA	CATUAN	TARGET	TARGET	REALISA	SI	CAPAIAN
PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN	CAPAIAN (PERUBAHAN)	SATUAN	%	KINERJA
		- Penyediaan Internet/Faksimili Outcome	bulan	12	12	12	100,00	
		Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sebagai penunjang sapras kantor	%	100	100	100	100,00	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Input Dana Waktu	Rp bulan	10.000.000 12	20.000.000	5.460.900 12	27,30 100,00	65,00
		Output - Pajak tahunan kendaraan bermotor	pajak/un it	10	10	3	30,00	
		Outcome - Pengurusan ijin kendaraan bermotor tepat waktu	%	100	100	100	100,00	
	4 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Input - Dana - SDM - Waktu	Rp orang bulan	204.255.000 30 10	401.722.000 30 10	401.722.000 30 10	100,00 100,00 100,00	100,00
		Output - Penyediaan honorarium pegawai	%	100	100	100	100,00	
		Outcome  - Terlaksananya jasa administrasi	%	100	100	100	100,00	
	5 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input - Dana	Rp	62.400.000	62.400.000	55.561.137	89,04	100,00
		Output - Tersedianya alat dan bahan pembersih - Tenaga Kebersihan	Jenis orang	28 2	28 2	28 2	100,00 100,00	
		Outcome - Terciptanya kebersihan kantor	%	100	100	100	100,00	
	6 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input - Dana Output	Rp	100.000.000	100.000.000	87.505.000	87,51	100,00
		- Penyediaan ATK  Outcome	Jenis	41	41	41	100,00	
		Tersedianya ATK sebagai penunjang sarana kantor	%	100	100	100	100,00	
	7 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Input - Dana	Rp	60.000.000	60.000.000	12.980.000	21,63	71,96
		Output - Cetak buku	buku	30	30	29	96,67	
		- Cetak spanduk - Fotocopy/penggandaan	spanduk lembar	5 17.000	5 17.000	15.500	0,00 91,18	
		Outcome						
		- Terpenuhinya barang cetakan, penggandaan dan penjilidan	%	100	100	100	100,00	
	8 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input - Dana Output	Rp	158.000.000	718.000.000	638.770.000	88,97	100,00
		- Boks Plastik Peyimpanan - Laptop	unit unit	20	20 10	20 10	100,00 100,00	
		<ul> <li>Harddiks eksternal</li> <li>Sound System, Mixer, Equalizer, Speaker</li> </ul>	unit	- 1	25 1	25 1	100,00	
		dan Microphone Wireless	paket	1			100,00	
		- Proyektor dan Layar Proyektor - Drone Outcome	unit unit	-	4 2	4 2	100,00 100,00	
		Terpenuhinya peralatan dan     perlengkapan kantor	%	100	100	100	100,00	
	9 Penyediaan Bahan Bacaan dan		_	40.00	40.000	40		100,00
	Peraturan Peundang- undangan	- Dana - Waktu Output	Rp bulan	12.000.000 12	12.000.000 12	10.440.000 12	87,00 100,00	
		- Koran/majalah ( 3 koran)	eks	36	36	36	100,00	
		Outcome - Terpenuhinya bahan bacaan kantor	%	100	100	100	100,00	
	10 Penyediaan Makanan dan Minuman	Input - Dana - Waktu	Rp bulan	50.000.000	50.000.000	8.987.000 12	17,97 100,00	100,00
		Output  Penyediaan makan minum tamu kantor a. Snack	kotak	40	40	40	100,00	
		b. Minuman     Outcome     Terpenuhinya makan minum tamu kantor	kis %	72 100	72 100	72 100	100,00	
	11 Rapat Rapat Koordinasi dan	Input					, -	83,75
	Konsultasi Ke Luar Daerah	- Dana - Waktu	Rp bulan	400.000.000 12	800.000.000 12	469.149.603 12	58,64 100,00	, -
		Output - Perjalanan dinas ke luar daerah	ор	120	200	135	67,50	
		Outcome - Terlaksananya koordinasi ke luar daerah	%	100	100	100	100,00	
	<u> </u>	<u> </u>	j	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>		

PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET CAPAIAN	TARGET CAPAIAN (PERUBAHAN)	REALISA SATUAN	SI %	CAPAIAN KINERJA
	12 Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Input - Dana - Waktu	Rp bulan	150.000.000 12	150.000.000	100.125.000	66,75 100,00	83,00
		Output - Perjalanan dinas ke dalam daerah	ор	100	100	66	66,00	
		Outcome - Terlaksananya koordinasi ke dalam daerah	%	100	100	100	100,00	
	13 Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran	Input  - Dana  - Waktu Output	Rp bulan	50.400.000	8.104.000 12	8.104.000	100,00 25,00	100,00
		- Tenaga Caraka - Supir Outcome	orang orang	1 1	1 1	1 1	100,00 100,00	
		- Terpenuhinya penunjang urusan administrasi kantor	%	100	100	100	100,00	
Program Peningkatan Kualitas dan akses Informasi Sumber Daya Alam dan	Penyusunan Status     Lingkungan Hidup Daerah	Input - Dana - Waktu - SDM	Rp bulan orang	355.000.000 32 11	35.000.000 32 11	32.859.500 - -	93,88 0,00 0,00	11,00
Lingkungan Hidup		Output - Buku data dan Laporan SLHD	buku	50	50	1	2,00	
		Outcome  - Terlaksananya pemantauan kualitas lingkungan secara berkala	%	100	100	20	20,00	
	2 Pemantauan Kualitas Air	Input - Dana Output	Rp	200.000.000	19.470.000	11.560.000	59,37	0,00
		- Buku Pemantauan kualitas air Outcome	buku	15	15	-	0,00	
		Terlaksananya pemantauan kualitas air secara berkala dalam pengendalian pencemaran lingkungan	%	100	100	-	0,00	
Program Perlindungan dan	Penyusunan Kajian Lingkungar     Hidup Strategis Kabupaten	Input - Dana	Rp	410.000.000	410.000.000	397.412.164	96,93	100,00
Konservasi Sumber Daya Alam	Tana Tidung	- Waktu - SDM <u>Output</u>	bulan orang	4 11	4 11	4 11	100,00 100,00	
		- Buku KLHS RTRW Kabupaten Tana Tidung	buku	20	20	20	100,00	
		Terselenggaranya perencanaan     pembangunan daerah berdasarkan     lingkungan hidup	%	100	100	100	100,00	
Program	1 Pengawasan Pelaksanaan	Input		220,000,000	422 222 222	200 445 000	60.45	100,00
Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Kebijakan bidang lingkungan hidup	- Dana - Waku - SDM Output	Rp bulan orang	320.000.000 12 14	420.000.000 12 14	290.416.000 12 14	69,15 100,00 100,00	
Lingkungan muup		- Pengawasan perijinan lingkungan	keg	20	24	24	100,00	
		Outcome - Terlaksananya pengawasan lingkungan hidup	%	100	100	100	100,00	
	Pemantauan Kualitas Udara     Ambien	Input Dana Output	Rp	250.000.000	42.960.000	32.682.000	76,08	0,00
		- Buku Pemantauan kualitas air Outcome	buku	30	-	-	0,00	
		Terlaksananya pemantauan kualitas air secara berkala dalam pengendalian pencemaran lingkungan	%	100	-	-	0,00	
	Peringatan hari Lingkungan     Hidup Tingkat Kabupaten Tana	Input - Dana	Rp	311.400.000	306.900.000	231.520.181	75,44	100,00
	Tidung	- Waktu - SDM	bulan orang	3 40	3 40	3 40	100,00 100,00	
		Output  - Peserta Lomba  - Lomba	orang kegiatan	500 7	500 7	500 7	100,00 100,00	
		Outcome  - Meningkatnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap	%	100	100	100	100,00	
	4 Pelaksanaan Koordinasi Pengkajian Dokumen Lingkungan	Input - Dana - Waktu Output	Rp bulan	340.000.000 12	94.000.000 12	14.094.000 12	14,99 100,00	50,00
		- Penerbitan Ijin Lingkungan (SPPL, UKL- UPL) Outcome	ijin	12	7	7	100,00	
		Terlaksananya penilaian dokumen Amdal dalam rangka pembangunan berwawasan lingkungan	%	100	100	-	0,00	

				TARGET	TARGET	REALISA	SI	CAPAIAN
PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN	CAPAIAN (PERUBAHAN)	SATUAN	%	KINERJA
	5 Kajian Penetapan Kegiatan	Input						100,00
	Wajib AMDAL, UKL-UPL dan	- Dana	Rp	102.000.000	187.000.000	62.166.800	33,24	
	SPPL	- Waktu	bulan	8	8	8	100,00	
		- SDM Output	orang	15	15	15	100,00	
		- Raperbup Tentang Jenis Usaha dan/atau	dokume	1	1	1	100,00	
		kegiatan wajib memiliki dokumen	n	1	1	1	100,00	
		Outcome	"					
		- Meningkatnya pemahaman	%	100	100	100	100,00	
		masyarakat/pemangku usaha dan/atau	/0	100	100	100	100,00	
		kegiatan dalam kepedulian terhadap						
		lingkungan						
	5 Penilaian Penghargaan	Input						100,00
	Sekolah Peduli dan Berbudaya		Rp	290.000.000	388.000.000	223.113.629	57,50	
	Lingkungan (Adiwiyata) di	- Waktu	bulan	10	10	10	100,00	
	Kabupaten Tana Tidung	- SDM	orang	17	17	17	100,00	
		Output	6 1 1 1		2	2	100.00	
		- Sekolah Adiwiyata Kabupaten	Sekolah	3	3	3 2	100,00	
		- Sekolah Calon Adiwiyata Kabupaten Outcome	Sekolah	2	2	2	100,00	
		- Meningkatnya kapasitas kelembagaan	%	100	100	100	100,00	
		dan SDM dalam pengelolaan program	/0	100	100	100	100,00	
		Adiwiyata						
		, and and a second						
	6 Peningkatan Edukasi dan	Input						100,00
	Kualitas Komisi Analisa	- Dana	Rp	152.000.000	152.000.000	106.191.200	69,86	
	Dampak Lingkungan (AMDAL)	- Waktu	bulan	8	8	8	100,00	
		- SDM	orang	18	18	18	100,00	
		Output		4			100.00	
		- Sosialisasi Teknis Outcome	kegiatan	1	1	1	100,00	
		- Meningkatnya jaminan suatu usaha atau	%	100	100	100	100,00	
		kegiatan pembangunan agar layak secara	76	100	100	100	100,00	
		lingkungan						
		IIIgkuiigaii						
	7 Penyusunan Laporan	Input						100,00
	Inventarisasi Kegiatan/Usaha	- Dana	Rp	205.000.000	270.000.000	167.786.100	62,14	
	yang Berpotensi Mencemari	- Waktu	bulan	3	3	3	100,00	
	Lingkungan di Kabupaten Tana	- SDM	orang	15	15	15	100,00	
	Tidung	Output						
		- Buku Laporan Inventarisasi	buku	10	10	10	100,00	
		Outcome	0,		,		400.00	
		- Meningkatnya usaha atau kegiatan	%	100	100	100	100,00	
		pembangunan yang layak secara						
		lingkungan						
I								



### BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Perintis Tideng Pale Kabupaten Tana Tidung 77152 Telp./Fax : 0553 – 2025029 Email : bappeda.ktt@gmail.com